

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ary Setiyawan  
NIM : 12205241044  
Prodi : Pendidikan Bahasa Daerah (Jawa)  
Fakultas : Bahasa dan Seni

benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Wates dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tersebut terdapat dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Drs. Afendy Widayat, M.Phil  
NIP. 19620416 199203 1 002

Liskundari Atiningsih  
NIP.19591201 198503 2 010

Mengetahui,

PLT Kepala SMP 1 Wates

Koordinator PPL  
SMP N 1 Wates



Idha Riwayati, S.Pd  
NIP. 19640423 198412 2 005

Yulfanto, M.Si  
NIP.19700720 199702 1 004



**ABSTRAK**  
**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**LOKASI di SMP N 1 Wates**

**Disusun oleh:**

**Ary Setiyawan**

**NIM 12205241044**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat, dalam hal ini masyarakat sekolah. Dengan program PPL ini diharapkan mahasiswa dapat menjadi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMP N 1 Wates mahasiswa memberikan materi cangriman, parikan, geguritan, cerita pengalaman pribadi, dan juga unggah unggah di rumah dan sekolah untuk kelas VII A, VII B VII C, VII D, VII E, VII F. Persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa observasi kelas, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan media pembelajaran, dan pembuatan RPP.

Program kegiatan PPL di SMP N 2 Mlati mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 antara lain mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan yang diperoleh selama kuliah di UNY dengan baik. Mahasiswa mendapat kesempatan 24 kali pertemuan di kelas.

Hasil pelaksanaan PPL tersebut dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing serta dosen pembimbing selama praktik mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya KBM. Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Kata kunci: *PPL, kegiatan, hasil*



## BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan bagi mahasiswa yang menempuh jenjang keguruan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dibidang pembelajaran maupun manajerial kelembagaan atau sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Micro Teaching di kampus sebagai ajang pembekalan dalam praktek PPL, sehingga sebelum melaksanakan PLL dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekkan beragam teori yang diterima semasa kuliah. Dengan kata lain kegiatan PPL diadakan supaya mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang telah didapatkan kepada keadaan yang nyata.

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Wates, terdiri dari 3 mahasiswa Jurusan Pendidikan IPA, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, dan 2 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Seni Musik. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.



## A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP N 1 Wates. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan. Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMP N 1 Wates. Khususnya observasi saat guru mengajar.

SMP Negeri 1 Wates yang terletak di Jalan Terbah No. 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah resmi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL yaitu tanggal 14-16 Juni 2015 diperoleh data sebagai berikut:

SMP Negeri 1 Wates dibangun pada tanggal 23 September 1945 dan mempunyai dua unit yaitu Unit I terletak di utara Alun – alun Wates tepatnya di Jalan Terbah No. 6 Wates yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar khusus kelas VII – IX. Sedangkan, Unit II terletak di barat Alun – alun Wates digunakan untuk kegiatan belajar mengajar kelas VIII. Letak geografis sekolah ini cukup strategis, mudah dijangkau siswa dalam satu daerah maupun luar daerah karena dekat dengan jalan raya yang dilewati oleh angkutan umum. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang proses pembelajaran.

Pada analisis situasi ini kami mengungkapkan hal – hal yang berkaitan dengan aspek yang telah diamati di SMP Negeri 1 Wates. Dari hasil observasi dapat dikatakan bahwa baik sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar tidak ditemukan adanya permasalahan yang dapat mengganggu kegiatan belajar dan mengajar. Permasalahan-permasalahan yang muncul adalah mengarah pada belum teroptimalkannya penggunaan fasilitas fisik sekolah. Oleh karena itu, upaya optimalisasi tersebut menjadi prioritas program kerja yang kami rancang.

SMP Negeri 1 Wates memiliki visi dan misi "Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan IPTEK dan IMTAQ". Sesuai dengan visi dan misi SMP Negeri 1 Wates merupakan salah satu SMP favorit di Kabupaten Kulon Progo. SMP Negeri 1 Wates telah menjadi Rintisan Sekolah bertaraf Internasional selama kurang lebih 4 tahun sejak tahun 2008. Meskipun terdapat sedikit perubahan dalam sistem pendidikan di Indonesia, hal tersebut tidak berpengaruh pada kualitas yang tetap dipertahankan di SMP Negeri 1 Wates ini dan akan dijadikan sebagai Sekolah Unggulan di Kabupaten Kulon Progo. SMP Negeri 1 Wates unggul dalam beberapa hal termasuk prestasi siswa dalam proses belajar mengajar maupun dalam berbagai perlombaan di segala bidang. Selain itu, SMP Negeri 1 Wates juga menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler, antara lain : pramuka, futsal, bola basket, tenis lapangan,



karya ilmiah, seni musik, marching band, komputer, tonti dan lain-lain yang merupakan kegiatan yang menyalurkan minat dan bakat siswa. SMP Negeri 1 Wates dilengkapi dengan LCD, TV, Audio, dan CCTV sehingga sangat mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa.

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Wates antara lain :

- **UNIT 1**

- 1. Ruang Administrasi**

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang – ruang tersebut antara lain:

- a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran sedang yang terletak didekat pintu masuk utama bersebelahan dengan ruang TU yang di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

- b. Ruang Guru

Ruang guru berada dalam ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran kelas VII dan IX dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi. Penataan ruangan ini cukup rapi dan ruangan ini masih berseberangan dengan ruang kepala sekolah. Dalam ruang guru terdapat kursi dan meja tamu, serta dilengkapi dengan beberapa unit komputer sebagai penunjang kinerja guru.

- c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak berdekatan dengan ruang piket guru harian dan bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, TV, LCD, komputer, mesin fotokopi dan dispenser.

- d. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMP Negeri 1 Wates sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan klien, satu unit komputer, TV, telepon dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing.

- 2. Ruang Pembelajaran**

Ruang pengajaran terdiri dari 12 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 3 laboratorium. Adapun pembagian ruang pengajaran yang berupa ruang kelas tersebut adalah sebagai berikut :



- a. Kelas VII terdiri atas 6 kelas dari kelas A sampai F
- b. Kelas IX terdiri atas 6 kelas dari kelas A sampai G

Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari:

- a. Laboratorium Komputer

Dalam laboratorium ini terdapat beberapa unit komputer yang dapat digunakan siswa sebagai penunjang pembelajaran, serta satu unit komputer dan printer bagi pengajar.

- b. Laboratorium IPA

Dalam laboratorium IPA ini terdapat alat-alat peraga dan alat-alat praktikum untuk menunjang proses pembelajaran IPA.

- c. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak di depan dekat dengan pintu masuk bersebelahan dengan ruang tata usaha dan di depannya terdapat kolam ikan.

### 3. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang UKS, ruang OSIS, mushola, koperasi, ruang agama dan tempat parkir.

- a. Ruang perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran serta dilengkapi dengan 8 unit komputer sebagai tempat penyimpanan data maupun mencari tugas. Sehingga, hal ini menumbuhkan minat siswa untuk selalu berkunjung perpustakaan.

- b. Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan merupakan ruang yang digunakan untuk praktek keterampilan menyangkut mata pelajaran PKK dan Seni Ukir. Ruang yang terletak bersebelahan dengan ruang BK ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, dan alat-alat yang menunjang pembelajaran PKK dan Seni Ukir.

- c. Ruang Seni Musik

Ruang seni musik terletak di dekat kantin atau dekat pintu masuk sebelah timur. Ruang musik terbagi menjadi dua ruang, dimana satu ruang berisi alat-alat musik yang lengkap dan satu ruang studio yang kedap suara berisi seperangkat gamelan, drum, alat-alat musik diatonis dan pentatonis, dan lain-lain.



d. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, sekaligus mekanisme gizi siswa dengan inventaris peralatan yang cukup lengkap, seperti tempat tidur, obat-obatan yang memadai, dan sebagainya.

e. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan kantor resmi untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS dan dilengkapi dengan meja, kursi, almari penyimpanan seragam tonti dan marching band, papan proker, papan struktur organisasi, dan properti pergelaran.

f. Musholla

Bangunan tersebut terletak bersebelahan dengan ruang TU. Dilengkapi dengan alat ibadah berupa mukena dan sajadah.

g. Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Terletak bersebelahan dengan musholla.

h. Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Terdapat 2 katin di unit I. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan. Selain itu di kantin unit I juga turut mendukung kebersihan dan ke higienisan tempat makan dengan telah tersedianya tempat sampah dan wastafel untuk cuci tangan.

i. Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan siswa secara terpisah. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

j. Tempat parkir

Terdapat tiga tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk siswa serta tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu.

k. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Wates antara lain : pramuka, tonti, kesenian, olahraga, karya ilmiah, PMR, ekstrakurikuler bahasa Inggris, dan lain-lain. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal. Meskipun fasilitas sudah cukup lengkap, observer menjumpai beberapa hal yang perlu dibenahi serta potensi-potensi yang perlu dioptimalkan.



#### 4. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman sekolah dan listrik. Kurangnya ruang olah raga dan halaman atau lapangan menjadi sedikit kendala dalam melaksanakan olah raga sehingga olah raga dilaksanakan di alun-alun Wates dan tidak mencukupi untuk pelaksanaan upacara sehingga ketika upacara berlangsung sampai ke jalan depan sekolah.

- **UNIT 2**

##### 1. Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang-ruang tersebut antara lain:

- a. Ruang Guru

Ruang guru berada dalam ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran untuk kelas VIII dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi.

- b. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMP Negeri 1 Wates sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan klien dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing. Ruang ini bersebelahan dengan ruang agama.

##### 2. Ruang Pembelajaran

Ruang pengajaran terdiri dari 7 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 1 laboratorium. Ruang pembelajaran di unit II ini dikhususkan untuk kegiatan belajar mengajar untuk kelas VIII yang terdiri atas 7 kelas yakni kelas A sampai G. Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari 1 buah laboratorium IPA.

##### 3. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang UKS, musholla, ruang agama dan tempat parkir.

- a. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, sekaligus mekanisme gizi siswa dengan inventaris peralatan yang cukup lengkap, dan obat-obatan yang memadai. Ruangan ini bersebelahan dengan ruang guru hanya dibatasi oleh sekat dari almari.



- b. Koperasi  
Koperasi terletak di dalam ruang guru. Koperasi ini dalam menjalankan roda organisasinya dengan menjual alat-alat tulis, buku-buku pelajaran, LKS dan lain-lain.
- c. Ruang Kantin  
Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Terdapat 1 kantin di unit II. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan.
- d. Kamar Mandi dan WC  
Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan siswa secara terpisah. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.
- e. Musholla  
Musholla di unit II terletak di bagian depan pintu masuk tepatnya di depan ruang guru.
- f. Ruang Agama  
Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Ruang ini bersebelahan dengan ruang BK, hanya dipisahkan oleh almari.
- g. Ruang Aula  
Terletak di sebelah barat bagian belakang gedung. Ruang aula merupakan ruangan yang cukup besar yang dapat digunakan sebagai penunjang berbagai kegiatan.
- h. Tempat parkir  
Terdapat satu tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk siswa dan tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu (dijadikan satu)

#### 4. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar dan listrik. Kurangnya ruang olah raga dan halaman atau lapangan menjadi sedikit kendala dalam melaksanakan olah raga sehingga olah raga dilaksanakan di alun-alun Wates. Kurangnya taman sekolah menjadikan sekolah terlihat gersang dan kurang rindang.

SMP N 1 Wates memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:



Musik	: Aktif
Sepakbola	: Aktif
Buletin	: Aktif
Drum Band dan Marching Band	: Aktif
Olimpiade IPS	: Aktif
KIR	: Aktif
Olimpiade Matematika	: Aktif
Olimpiade Biologi	: Aktif
Olimpiade Fisika	: Aktif
Karawitan	: Aktif
Basket	: Aktif
Batuha	: Aktif
Tari	: Aktif
Mading	: Aktif
Karate	: Aktif
Bahasa Inggris	: Aktif

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai Bulan Agustus sampai September 2014 pada praktiknya, praktikan tidak hanya melaksanakan program pokok kelompok dan individu saja. Tetapi juga melaksanakan beberapa program insidental atau program tambahan dari sekolah.

SMP N 1 WATES merupakan salah satu tempat yang menjadi tempat bagi pelaksanaan kegiatan KKN-PPL terpadu. Berbagai program telah mulai dirancang sebagai upaya pemeliharaan maupun peningkatan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 WATES dengan didahului oleh observasi mahasiswa yang terkait sehingga kedekatan dengan tempat akan mempermudah mereka mengidentifikasi berbagai hal yang mungkin bisa dijadikan program kegiatan selama kegiatan dilangsungkan.

Penyusun memfokuskan pada semua kegiatan yang berhubungan dengan PBM (Proses Belajar Mengajar) Bahasa Jawa untuk menyusun atau merumuskan program dan rancangan kegiatan PPL. Sebelum merumuskan program, penyusun terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan guru pembimbing sehingga terjadi kesesuaian.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, terlebih dahulu terdapat prosedur-prosedur yang harus ditaati oleh setiap mahasiswa, karena PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus. Dalam hal ini mahasiswa akan dinilai



bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke lingkungan sekolah.

Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta hal-hal yang terkait dengan kelancaran pelaksanaan PPL.

Program PPL ( Praktik Pengalaman Lapangan ) terdiri dari dua program yaitu :

1. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi siswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dengan bimbingan dari dosen dan guru pembimbing, yang meliputi perangkat pembelajaran (Rencana Pelaksanaan mengajar dan pembuatan silabus) serta praktik mengajar dengan dibimbing langsung oleh guru pembimbing di kelas.

2. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

Pelajaran Bahasa Jawa di SMP N 1 Wates diajarkan di semua kelas VII, VII, dan IX. Dengan kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing sekolah, penyusun diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL di kelas VIII yang terdiri dari 6 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E & VIII F, dengan metode pembelajaran yang digunakan yaitu scientific method, ceramah, diskusi-informasi dan juga tanya jawab. Adapun rancangan yang dibuat, yaitu penyusun diharapkan mampu mengajar minimal 6 RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan yang dianjurkan oleh UPPL UNY (Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta).

### **Rancangan Kegiatan PPL**

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakulikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu : mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau Instansi tempat



PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rencana kegiatan tersebut meliputi :

**a. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi.**

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan Observasi dilakukan pada tanggal 27 Februari 2015. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa disertai dosen pembimbing PPL lapangan, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 WATES, Koordinator PPL di sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek sarana dan prasarana, Wakasek humas.

**b. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan secara umum dan khusus, pembekalan umum dilaksanakan oleh UPPL pada tingkat pendidikan SMP dan tingkat daerah kabupaten Wates, yang berlaku untuk semua calon peserta PPL. Pembekalan ini dilaksanakan tanggal **24 Mei 2014**. Dengan materi Petunjuk Teknis, Pelaksanaan PPL dalam KBM di sekolah oleh dosen pembimbing lapangan.

**c. Penerjunan dan Mahasiswa ke SMP 1 WATES**

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 di sekolah dan di kabupaten. Acara di sekolah, kami disambut oleh segenap guru – guru SMP N 1 WATES beserta wakil kepala sekolah.

**d. Observasi Lapangan**

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP N 1 WATES. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi sebagai berikut :

- a. Lingkungan Sekolah
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku atau keadaan siswa
- d. Administrasi persekolahan
- e. Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

**e. Observasi Pembelajaran dikelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya. Dan bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran.



#### **f. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Pelaksanaan Praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dikelas yang sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal 6 kali tatap muka.

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E & VIII F.

Mahasiswa praktik PPL juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan dibawah guru pembimbing lapangan.

#### **g. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar**

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

#### **h. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi**

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

#### **i. Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan merupakan aktivitas mahasiswa dalam bidang kegiatan administrasi sekolah dan pengadaan media pendukung kegiatan pembelajaran.

Keterampilan yang tercakup antara lain :

1. Penyusunan perangkat pembelajaran
2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
3. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri.



- Persiapan : menyiapkan materi pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran, membuat media pembelajaran di kelas, menyiapkan soal ulangan harian.
- Waktu : tanggal 10 Agustus – 12 September 2015
- Pelaksanaan : mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E & VIII F sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

#### **j. Penyusunan Laporan**

Mahasiswa wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Laporan PPL merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PPL. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Isi laporan PPL meliputi seluruh kegiatan PPL yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan tersebut sekaligus berfungsi sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator KKN-PPL, Sekolah dan Kepala Sekolah SMP N 1 Wates.

#### **k. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP N 1 Wates dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY



## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Juli dan diakhiri pada minggu ketiga bulan September 2014. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

#### A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar baik mental maupun fisik. Rangkaian persiapan PPL dimulai sejak praktikan di kampus sampai di sekolah tempat praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut berupa kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### 1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi praktikan program studi kependidikan terutama menjelang KKN-PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI.

Dalam kuliah ini praktikan dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 11 praktikan di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai guru dan teman satu kelompok berperan sebagai siswa. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu dua kali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-20 menit setiap kali tampil.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi praktikan untuk dapat mengikuti PPL.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:



- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- e. Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f. Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g. Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h. Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i. Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, praktikan mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung praktikan dalam mengajar.

## **2. Pembekalan PPL**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL yang bertempat di salah satu Ruang di LPPMP. Pembekalan ini berguna untuk mempersiapkan diri baik secara akademis dan mental bagi praktikan PPL.

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh praktikan yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL Pendidikan Bahasa Jawa untuk lokasi SMP N 1 Wates adalah Drs. Afendy Widayat, M.Phil

## **3. Penyerahan dan Penerjunan**

Penyerahan praktikan PPL ke Sekolah dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2015 pukul 09.00 WIB oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah yang diterima secara simbolis oleh Kepala SMP N 1 Wates. Setelah penyerahan dilaksanakan praktikan diterjunkan untuk melakukan observasi, penerjunan praktikan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 dan resmi diterima menjadi bagian dari sekolah.

## **4. Observasi**

Observasi dilakukan pada tanggal 14-16 Juni 2015 dan dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar. Kegiatan observasi



ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Selain itu observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada.

1. Observasi pra PPL

Beberapa objek observasi sekolah meliputi:

a. Observasi fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, fasilitas dan kelengkapan sekolah serta lingkungan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

b. Observasi nonfisik

Observasi nonfisik dilakukan dengan metode *interview* dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum, kesiswaan, dan ismuba, terkait dengan kegiatan-kegiatan yang berlangsung di sekolah.

2. Observasi kelas pra mengajar

Tujuan dari observasi ini yaitu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan sebelum proses pembelajaran. Praktikan melakukan observasi proses pembelajaran dalam kelas yang dilakukan bersama dengan guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu Sapardi, S.Pd.,M.Eng. Hal ini diharapkan agar praktikan lebih terarah dan lebih terkontrol dalam melakukan kegiatan PPL yang langsung berinteraksi dengan siswa yang diampunya.

Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati guru dalam pembelajaran meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Sebelumnya praktikan melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus).

a. Observasi Perangkat Pembelajaran

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang digunakan dalam proses belajar mengajar sudah diterapkan sesuai ketentuan yang berlaku. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ada.

b. Observasi Proses Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam. Kemudian menuliskan topik yang akan dipelajari di whiteboard.



2. Penyajian Materi  
Melanjutkan materi sebelumnya dengan ceramah dan sesekali siswa ditugaskan mencatat apa yang diajarkan guru.
3. Metode Pembelajaran  
Diskusi dan Tanya jawab.
4. Penggunaan Bahasa  
Guru menggunakan bahasa Jawa dalam menyampaikan materi.
5. Penggunaan Waktu  
80 menit, digunakan secara efektif untuk materi dan diskusi.
6. Gerak  
Guru banyak berkeliling ke dalam kelompok siswa untuk melakukan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa.
7. Cara Memotivasi Peserta didik  
Guru memotivasi peserta didik dengan bercerita tentang pengalaman hidup dan memberi pujian kepada siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan, dengan cara memberi kata “Bagus” dan “pintar”. sesekali memberi ucapan selamat kepada siswa yang aktif.
8. Teknik Bertanya  
Guru memberikan pertanyaan secara klasikal pada kelas dan kepada siswa yang dipanggil secara acak.
9. Teknik Penguasaan Kelas  
Pengelolaan kelas dilakukan secara klasikal. Guru bisa membimbing siswa agar mengerti materi yang sedang dibahas dengan cara mendekati beberapa meja siswa.
10. Penggunaan Media  
Menggunakan media pembelajaran yang mendukung materi yang sedang diajarkan, menggunakan fasilitas papan tulis untuk memperjelas pembahasan serta buku materi sebagai sumber belajar penunjangnya serta ditambah media PPT yang bagus.
11. Bentuk dan Cara Evaluasi  
Pada pertemuan ini tidak diadakan evaluasi, dimungkinkan karena materi belum selesai. Akan tetapi diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.
12. Menutup Pelajaran  
Salam dan doa penutup , guru mempersilahkan siswa yang menyiapkan untuk berdoa secara bergilir.



c. **Observasi Peserta Didik**

Observasi ini meliputi perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran. Kegiatan ini meliputi :

1. **Perilaku Peserta didik di dalam kelas**

Secara klasikal siswa ada yang aktif dan ada yang pasif. Saat guru memberi pertanyaan masih malu-malu untuk menjawab sehingga kelas terkadang serasa henin. Akan tetapi jika ditunjuk oleh guru siswa akan menjawab pertanyaan guru, ada yang menjawab penuh dengan percaya diri dan ada yang menjawab dengan suara yang lirih dan malu-malu. Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis dan materi yang ada di power point. Ada siswa yang berpikir kritis dan aktif bertanya kepada guru.

2. **Perilaku Peserta didik di luar kelas**

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya.

## **5. Pembimbingan PPL**

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan KKN-PPL, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Pembimbingan untuk PPL ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Dilaksanakan sebanyak empat kali selama KKN-PPL, yaitu setiap dua minggu sekali selama dua bulan.

## **6. Persiapan sebelum mengajar**

Sebelum mengajar praktikan PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. **Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Praktikan harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.



Setiap kali melakukan pengajaran di kelas praktikan harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Praktikan harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per-minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Pembuatan Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan. (Daftar hadir dan daftar nilai terlampir)

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4. Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium atau ruang multimedia). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, untuk keperluan PPL sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

5. Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi praktikan kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena praktikan dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan



mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar praktikan dapat menguasai kelas dengan baik.

6. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi
7. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

## **B. Pelaksanaan PPL**

### **Pelaksanaan Program PPL**

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Wates yang dimulai sejak 10 Agustus – 12 September 2015, masing-masing praktikan mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

#### **a. Praktik Mengajar Terbimbing**

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka praktikan harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu berupa Satuan Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Alokasi waktu, Kisi-kisi soal evaluasi, pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas, serta pendampingan saat kegiatan di dalam Laboratorium IPA.

Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Pada prakteknya, siswa kelas VII SMP N 1 wates sudah tahun kedua menggunakan kurikulum 2013, untuk perangkat pembelajaran sudah ada tetapi masih menggunakan buku paket kurikulum 2013 yang belum direvisi. Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, Standar Kompetensi dan Kompetensi Inti, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik, dan untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam hal ini praktikan mengacu kepada buku acuan untuk membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran IPA, buku pendukung pelajaran, dan materi yang akan diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013.

1. Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
2. Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran



3. Sasaran : Peserta didik kelas VIII A - F
4. Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

#### **b. Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri yaitu praktikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, praktikan dapat mandiri dalam melatih diri sendiri untuk mengajar tanpa dibimbing oleh guru pembimbing.

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing.

Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara guru dan murid. Maka ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

##### **1. Pembukaan dan Mengadakan Presensi**

Pembukaan dan mengadakan presensi terhadap siswa bertujuan untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir, lebih mengenal siswa serta dapat mengakrabkan diri dengan siswa.

##### **2. Membuka Materi Pelajaran**

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental. Membuka pelajaran meliputi :

- a. Membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan berdo`a
- b. Mengabsen siswa
- c. Mengecek persiapan buku
- d. Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- e. Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
- f. Memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari

##### **3. Menyampaikan Materi Pembelajaran**

Agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan eksperimen, observasi, diskusi, tanya jawab, serta penggunaan Lembar Kegiatan Siswa (LKS).



#### 4. Penggunaan bahasa

Bahasa selama praktikan pratik mengajar di sekolah adalah dengan menggunakan bahasa Jawa.

#### 5. Penggunaan waktu / alokasi waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, eksperimen dan latihan, serta menutup pelajaran. Waktu saat pelajaran, 1 kali jam pelajaran adalah 40 menit.

#### 6. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Sesekali keliling kelas agar yang di belakang tidak ramai sendiri.

#### 7. Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, memberi pujian kepada siswa yang aktif dan tanggap dalam pembelajaran maupun eksperimen.

#### 8. Teknik bertanya

Teknik bertanya digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

#### 9. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh siswa. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu belajar atau tidak. Selain itu juga komunikasi praktikan dengan siswa, dengan begitu diharapkan interaksi antar praktikan dengan siswa terjalin dengan baik sehingga siswa enak untuk menerima pelajaran. Jika ada siswa yang kurang paham mengenai materi maka dilakukan penjelasan ulang.

#### 10. Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Dalam setiap pertemuan diadakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan siswa yang terlampir dalam lampiran sehingga setiap siswa dapat diukur tingkat



keaktifanya. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan. Bentuk evaluasi bisa berbentuk latihan-latihan soal dan juga dapat dilakukan evaluasi secara keseluruhan dengan pengadaan ujian.

Dalam pelaksanaannya mengajar terbimbing dilakukan pada saat-saat awal sedangkan untuk selanjutnya praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mandiri, walaupun pada setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung.

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga setiap praktikan diberikan kesempatan untuk dapat membagi ilmunya kepada para siswa. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas VII A & VII B. Dengan demikian, praktikan dapat terbantu dalam meningkatkan interaksi dengan siswa. Di dalam kelas, praktikan mendapatkan banyak ilmu mengenai bagaimana berkomunikasi dengan siswa, bagaimana memahami berbagai karakter siswa dan menggunakannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang bersangkutan. Praktik mengajar di kelas dalam pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Membuka pelajaran
2. Menyampaikan materi
3. Pengelolaan kelas
4. Keterampilan bertanya
5. Mengadakan evaluasi
6. Menutup pelajaran

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing praktikan PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Berikut ini adalah jadwal mengajar selama PPL di SMP N 1 wates.

*Tabel 1. Jadwal Mengajar*

No	Hari	Kelas	Jam Ke-
1	Senin	VII D	7-8
2	Rabu	VII F	1-2
3	Kamis	VII E	7-8
4	Sabtu	VII C	1-2
		VII A	3-4
		VII B	6-7



Adapun rincian kegiatan mengajar praktikan adalah sebagai berikut:

### 1. Praktik Mengajar I

- a. Hari, tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015
- b. Kelas : VII F
- c. Materi : Unggah-unggah dalam kehidupan
- d. Masalah yang timbul :
  - Metode pembelajaran yang dilakukan adalah pengamatan dan diskusi, pada saat melakukan pengamatan terhadap teman masih banyak siswa yang bercanda atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai.
  - Saat mengerjakan soal latihan masih banyak siswa yang tidak mengerjakan.
  - Saat presentasi terdapat siswa yang tidak memperhatikan.
- e. Solusi :
  - Membimbing siswa diskusi di dalam kelas mengenai materi unggah-unggah dalam kehidupan.
  - Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan.
  - Pembelajaran dilakukan dengan metode pengamatan dan diskusi.
  - Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.
  - Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias serta penggunaan metode pembelajaran yang lebih mengasyikkan.

### 2. Praktik Mengajar II

- a. Hari, tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015
- b. Kelas : VII E
- c. Materi : Unggah-unggah dalam kehidupan
- d. Masalah yang timbul :
  - Metode pembelajaran dengan diskusi didalam kelas dan ada siswa yang ramai tidak memperhatikan guru.
  - Metode pembelajaran dengan diskusi di dalam kelas mengakibatkan siswa kurang fokus dan lebih cenderung melakukan aktifitas lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran.
  - Saat presentasi terdapat siswa yang tidak memperhatikan.



- e. Solusi :
- Mengaitkan topik pembelajaran dengan permasalahan terkini agar lebih menarik siswa.
  - Memberi teguran dan pertanyaan supaya siswa mau memperhatikan serta memberi tahu jika akan ada postest supaya siswa memperhatikan.
  - Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.

### 3. Praktik Mengajar III

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
- b. Kelas : VII C
- c. Materi : Unggah-unggah dalam kehidupan
- d. Masalah yang timbul :
- Metode pembelajaran diskusi dan pengamatan.
  - Siswa kurang memperhatikan ketika diawal pelajaran.
  - Saat presentasi terdapat siswa yang tidak memperhatikan.
- e. Solusi :
- Guru menjelaskan dan meminta siswa menjawab ketika diberi pertanyaan menyangkut dalam pembelajaran apabila siswa yang ditunjuk malu menjawab guru melemparkan pertanyaan kepada siswa yang ramai sendiri.
  - Memberikan *treatment* untuk siswa yang ramai yaitu dengan mengulang materi yang telah diajarkan guru.

### 4. Praktik Mengajar IV

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
- b. Kelas : VII A
- c. Materi : Unggah-unggah dalam kehidupan
- d. Masalah yang timbul :
- Metode pembelajaran diskusi dan pengamatan.
  - Siswa kurang memperhatikan ketika diawal pelajaran.
  - Saat presentasi terdapat siswa yang tidak memperhatikan.
- e. Solusi :
- Guru menjelaskan dan meminta siswa menjawab ketika diberi pertanyaan menyangkut dalam pembelajaran apabila siswa



yang ditunjuk malu menjawab guru melemparkan pertanyaan kepada siswa yang ramai sendiri.

- Memberikan *treatment* untuk siswa yang ramai yaitu dengan mengulang materi yang telah diajarkan guru.

## 5. Praktik Mengajar V

- Hari, tanggal : Sabtu 22 Agustus 2015
- Kelas : VII B
- Materi : Unggah-unggah dalam kehidupan
- Masalah yang timbul :
  - Pembelajaran menggunakan metode pengamatan yaitu dengan menonton film kemudian diskusi, namun masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan melakukan hal-hal lain.
- Solusi :
  - Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.
  - Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan.

## 6. Praktik Mengajar VI

- Hari, tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
- Kelas : VII D
- Materi : Cangkringan dan parikan
- Masalah yang timbul :
  - Pembelajaran menggunakan metode pengamatan yaitu dengan melihat materi yang di tampilkan dalam power point, namun masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan melakukan hal-hal lain.
- Solusi :
  - Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka focus
  - Membimbing siswa dalam 5-6 kelompok untuk membuat dan mengelompokkan cangkringan dan parikan kedalam jenis-jenis yang telah di sampaikan dalam materi.
  - Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan.



## 7. Praktik Mengajar VII

- a. Hari, tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015
- b. Kelas : VII E
- c. Materi : Cangkringan dan parikan
- d. Masalah yang timbul :
  - Pembelajaran menggunakan metode pengamatan yaitu dengan melihat materi yang di tampilkan dalam power point, namun masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan melakukan hal-hal lain.
  - Mondar mandir ketika banyak siswa yang saling berebut minta penjelasan.
- e. Solusi :
  - Membimbing siswa dalam 5-6 kelompok untuk membuat dan mengelompokkan cangkriman dan parikan kedalam jenis-jenis yang telah di sampaikan dalam materi.
  - Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.
  - Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan.

## 8. Praktik Mengajar VIII

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
- b. Kelas : VII C
- c. Materi : Cangkringan dan Parikan
- d. Masalah yang timbul :
  - Saat mengerjakan soal latihan masih ada siswa yang tidak mengerjakan dan melakukan hal-hal lain/ramai sendiri.
  - Mondar mandir ketika banyak siswa yang saling berebut minta penjelasan.
- e. Solusi :
  - Membimbing siswa dalam 5-6 kelompok untuk membuat dan mengelompokkan cangkriman dan parikan kedalam jenis-jenis yang telah di sampaikan dalam materi.
  - Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.
  - Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan.



## 9. Praktik Mengajar IX

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
- b. Kelas : VII A
- c. Materi : Cangkriman dan Parikan
- d. Masalah yang timbul :
  - Saat mengerjakan soal latihan masih ada siswa yang tidak mengerjakan dan melakukan hal-hal lain/ramai sendiri.
  - Mondar mandir ketika banyak siswa yang saling berebut minta penjelasan.
- e. Solusi :
  - Membimbing siswa dalam 5-6 kelompok untuk membuat dan mengelompokkan cangkriman dan parikan kedalam jenis-jenis yang telah di sampaikan dalam materi.
  - Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.
  - Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan.

## 10. Praktik Mengajar X

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
- b. Kelas : VII B
- c. Materi : Cangkriman dan Parikan
- d. Masalah yang timbul :
  - Saat mengerjakan soal latihan masih ada siswa yang tidak mengerjakan dan melakukan hal-hal lain/ramai sendiri.
  - Mondar mandir ketika banyak siswa yang saling berebut minta penjelasan.
- e. Solusi :
  - Membimbing siswa dalam 5-6 kelompok untuk membuat dan mengelompokkan cangkriman dan parikan kedalam jenis-jenis yang telah di sampaikan dalam materi.
  - Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.
  - Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan.



### 11. Praktik Mengajar XI

- a. Hari, tanggal : Rabu, 2 September 2015
- b. Kelas : VII F
- c. Materi : Pengalaman pribadi
- d. Masalah yang timbul :
  - Siswa kebingungan mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru.
- e. Solusi :
  - Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas (membenarkan bahasa).
  - Memberikan arahan kepada siswa agar bisa menggunakan bahasa yang tepat dalam menulis pengalaman pribadi.

### 12. Praktik Mengajar XII

- a. Hari, tanggal : Kamis, 3 September 2015
- b. Kelas : VII E
- c. Materi : Pengalaman pribadi
- d. Masalah yang timbul :
  - Siswa kebingungan mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru.
  - Mondar mandir ketika banyak siswa yang saling berebut minta penjelasan.
- e. Solusi :
  - Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas (membenarkan bahasa).
  - Memberikan arahan kepada siswa agar bisa menggunakan bahasa yang tepat dalam menulis pengalaman pribadi.

### 13. Praktik Mengajar XIII

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 5 September 2015
- b. Kelas : VII C
- c. Materi : Pengalaman pribadi
- d. Masalah yang timbul :
  - Siswa kebingungan mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru.
- e. Solusi :



- Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas (membenarkan bahasa).
- Memberikan arahan kepada siswa agar bisa menggunakan bahasa yang tepat dalam menulis pengalaman pribadi.

#### 14. Praktik Mengajar XIV

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 5 September 2015
- b. Kelas : VII A
- c. Materi : Pengalaman Pribadi
- d. Masalah yang timbul :
  - Siswa kebingungan mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru.
- e. Solusi :
  - Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas (membenarkan bahasa).
  - Memberikan arahan kepada siswa agar bisa menggunakan bahasa yang tepat dalam menulis pengalaman pribadi.

#### 15. Praktik Mengajar XV

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 5 September 2015
- b. Kelas : VII B
- c. Materi : Pengalaman Pribadi
- d. Masalah yang timbul :
  - Siswa kebingungan mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru
- e. Solusi :
  - Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas (membenarkan bahasa).
  - Memberikan arahan kepada siswa agar bisa menggunakan bahasa yang tepat dalam menulis pengalaman pribadi.

#### 16. Praktik Mengajar XVI

- a. Hari, tanggal : Senin, 7 September 2015
- b. Kelas : VII D
- c. Materi : Geguritan
- d. Masalah yang timbul :
  - Siswa kesulitan untuk membedakan macam-macam purwakanti dalam geguritan.



- e. Solusi :
- Menerangkan dengan media power point dan menjelaskan secara khusus kepada siswa yang belum paham.

### 17. Praktik Mengajar XVII

- f. Hari, tanggal : Rabu, 9 September 2015
- g. Kelas : VII F
- h. Materi : Geguritan
- i. Masalah yang timbul :
- Siswa kesulitan untuk membedakan macam-macam purwakanti dalam geguritan.
- j. Solusi :
- Menerangkan dengan media power point dan menjelaskan secara khusus kepada siswa yang belum paham.

### 18. Praktik Mengajar XVII

- a. Hari, tanggal : Kamis, 10 September 2015
- b. Kelas : VII E
- c. Materi : Geguritan
- d. Masalah yang timbul :
- Siswa kesulitan untuk membedakan macam-macam purwakanti dalam geguritan.
- e. Solusi :
- Menerangkan dengan media power point dan menjelaskan secara khusus kepada siswa yang belum paham.

### 19. Praktik Mengajar XVII

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 12 September 2015
- b. Kelas : VII C
- c. Materi : Geguritan
- d. Masalah yang timbul :
- Siswa kesulitan untuk membedakan macam-macam purwakanti dalam geguritan.
- e. Solusi :
- Menerangkan dengan media power point dan menjelaskan secara khusus kepada siswa yang belum paham.

### 20. Praktik Mengajar XVIII

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 12 September 2015
- b. Kelas : VII A
- c. Materi : Geguritan



- d. Masalah yang timbul :
  - Siswa kesulitan untuk membedakan macam-macam purwakanti dalam geguritan.
- e. Solusi :
  - Menerangkan dengan media power point dan menjelaskan secara khusus kepada siswa yang belum paham.

## 21. Praktik Mengajar XIX

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 12 September 2015
- b. Kelas : VII B
- c. Materi : Geguritan
- d. Masalah yang timbul :
  - Siswa kesulitan untuk membedakan macam-macam purwakanti dalam geguritan.
- e. Solusi :
  - Menerangkan dengan media power point dan menjelaskan secara khusus kepada siswa yang belum paham.

### c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum melakukan praktek pembelajaran mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi pembelajaran siswa yang dilakukan di kelas VII, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

#### 1) Bentuk Kegiatan

Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing

#### 2) Tujuan Kegiatan



- 3) Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.
- 4) Sasaran  
Praktikan PPL Pendidikan Bahasa Daerah UNY
- 5) Waktu Pelaksanaan  
Sebelum dan sesudah praktik mengajar

#### **d. Materi Pelajaran Bahasa Jawa**

Pembelajaran di SMP Negeri 1 Wates pembelajaran dilaksanakan oleh guru Bahasa Jawa yaitu Bu Liskundari Atiningsih yang mengampu kelas VII dan VIII sehingga praktikan mengajar kelas VIII.

Materi pembelajaran pada kelas VII adalah materi pada kurikulum 2013. Dengan materi yang diajarkan yaitu pengalaman pribadi, Unggah-ungguh, dan geguritan, cangkriman dan parikan.

#### **e. Evaluasi**

Praktikan evaluasi untuk bidang studi Bahasa Jawa sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi evaluasi adalah materi yaitu cerkak, unggah-ungguh dan aksara jawa yang dilakukan dengan pemberian tugas setelah selesai menyampaikan mater.

1. Bentuk Kegiatan  
Pemberian tugas dan juga pekerjaan rumah.
2. Tujuan Kegiatan  
Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan
3. Sasaran  
Peserta didik kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E dan VII F.
4. Waktu Pelaksanaan  
Setelah selesai mengajar materi.

#### **f. Mengoreksi**

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban soal evaluasi. Setelah pengkoreksian, praktikan menyimpulkan tingkat kephahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian lembar jawab evaluasi peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan sendiri untuk menindaklanjuti. Hasil evaluasi digunakan untuk mengukur



tingkat pemahaman peserta didik terhadap seluruh materi (dalam satu bab) yang diajarkan. Hasil pengkoreksian tugas diserahkan kepada guru pembimbing.

### **g. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **A. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah berjalan dengan baik di SMP N 1 Wates. Praktik mengajar dilaksanakan di enam kelas yaitu kelas semua kelas VII, dengan guru pembimbing yaitu Ibu Liskundari Atiningsih. Selama pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa faktor yang mendukung juga menghambat proses, antara lain:

##### **a. Faktor Pendukung**

- Guru pembimbing yang professional memberikan bimbingan serta arahan sebelum dan sesudah proses pelaksanaan pembelajaran.
- Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu mendukung, mengawasi, memperhatikan, memberikan bimbingan, serta arahan pada mahasiswa sebelum dan sesudah PPL
- Fasilitas sekolah yang memadai
- Peserta didik yang mempunyai semangat belajar cukup tinggi
- Rekan-rekan PPL sekelompok yang saling memberi semangat dalam praktik mengajar.

##### **b. Faktor Penghambat**

- Mengajar terlalu banyak kelas
- Sebagai praktikan yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- Praktikan belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- Banyaknya kegiatan di bulan Agustus menyebabkan materi yang disampaikan membutuhkan waktu yang lebih banyak.



- Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan praktikan mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Praktikan perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

#### B. Refleksi

Kegiatan PPL Individu merupakan wujud pengabdian terhadap masyarakat, khususnya di lingkungan sekolah sebagai calon pendidik (Guru). Kegiatan ini membangun kompetensi dan kemampuan yang ada dalam diri mahasiswa untuk diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan di lingkungan sekolah juga masyarakat sekitar. Pengalaman yang didapat mahasiswa selama melaksanakan praktik di sekolah sangat berharga dan menjadi bekal untuk diaplikasikan di masa mendatang.

Kegiatan ini juga membuat mahasiswa memahami arti penting dari seorang yang sedang berbicara menyampaikan ilmu di kelas. Mahasiswa dapat memahami bagaimana susahnyanya menyampaikan sesuatu untuk dipahami oleh orang banyak, seperti saat mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dan harus membuat seluruh peserta didik menaruh perhatian dan paham terhadap apa yang mahasiswa sampaikan, dan itu merupakan bukan sesuatu yang mudah. Untuk melakukan hal tersebut, mahasiswa harus belajar dari guru dan dosen yang telah berpengalaman dan professional di bidangnya.



### BAB III PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada dasarnya kegiatan PPL ini merupakan wahana bagi para mahasiswa untuk berperan aktif dan berpartisipasi secara langsung dalam setiap kegiatan yang ada di masyarakat, yang dalam hal ini adalah masyarakat sekolah. Hal ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ditujukan bagi masyarakat sekolah dalam bentuk pemberdayaan dan pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan PPL yang praktikan jalani di SMP Negeri 1 Wates ini, banyak sekali hikmah dan manfaat yang dapat praktikan ambil, antara lain :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan dapat dijadikan sebagai indikator tingkat penguasaan ilmu – ilmu pendidikan yang telah praktikan pelajari di bangku kuliah dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang kami dapat di dunia sekolah dan memberikan kontribusi pengalaman yang sangat besar kepada mahasiswa praktikan terutama dalam mengajar peserta didik secara langsung di sekolah yang akan sangat berguna bagi praktikan kelak di masa yang akan datang jika menjadi guru.
2. Program PPL ini juga memberikan gambaran kepada praktikan yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dengan matang untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik. Dengan persiapan yang matang tentu akan mendukung performa dan penampilan guru dalam mengajar di depan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan terstruktur dalam menyampaikan materi dari awal hingga akhir pembelajaran.
3. Program PPL memberikan pengalaman untuk belajar berinteraksi antara mahasiswa dengan para warga sekolah. Maksud dari interaksi mahasiswa dengan warga sekolah adalah sebagai gambaran awal mahasiswa apabila suatu saat akan bersosialisasi di suatu sekolah karena seorang mahasiswa juga akan mengajar setelah lulus dari perguruan tinggi.
4. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya dalam segala aspek kehidupan.
5. Program PPL ini mengajarkan bahwa untuk dapat menguasai kelas dengan baik diperlukan suatu persiapan fisik, mental dan materi yang mencukupi karena obyek belajarnya adalah siswa dengan bermacam-macam karakteristik uniknya.



6. Sebagai seorang guru persiapan sebelum mengajar merupakan suatu faktor penting untuk keberhasilan proses pembelajaran, sebab rasa percaya diri akan timbul jika penguasaan materi sudah baik.
7. Pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 1 Wates ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak di SMP Negeri 1 Wates, sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa halangan suatu apa.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Tetap pertahankan kerjasama yang baik antara UNY dan SMP Negeri 1 Wates karena dapat memberi manfaat yang sangat besar bagi keduanya.
- b. Terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PPL di sekolah-sekolah dengan memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada peserta PPL
- c. Pihak UNY hendaknya lebih mempermudah dalam sistem birokrasi dalam mengurus PPL

### **2. Bagi Sekolah**

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan gamelan, laboratorium Bahasa dan IPA, studio music, pengadaan LCD, dan buku-buku penunjang KBM, demi kelancaran proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Wates.
- b. Perlu adanya koordinasi yang baik dari semua pihak sekolah agar dalam segala kegiatan dapat berjalan dengan lancar
- c. Tetaplah menjadi sekolah yang menjunjung tinggi nilai budi pekerti, berlandaskan atas kekeluargaan diantara masing – masing komponennya.
- d. Tingkatkanlah prestasi akademik dan non akademik siswa dengan memberikan motivasi berlebih terhadap siswa dan fasilitas yang mendukung
- e. Bagi semua siswa SMP Negeri 1 Wates, tingkatkan terus prestasi kalian dan rajinlah belajar. Jika kalian anak yang rajin, masa depan yang cerah menanti kalian

### **3. Bagi Mahasiswa Praktikan selanjutnya**

- a. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kerjasama dan kekompakan dengan seluruh komponen sekolah.



- b. Jangan sia – siakan waktu yang ada untuk terus menimba pengalaman di lokasi PPL terutama SMP Negeri 1 Wates, dan lakukanlah semuanya dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab
- c. Tingkatkan penguasaan ilmu yang kalian miliki, persiapkan semua komponen pendukung pembelajaran pembelajaran dengan baik dan yakinkan pada diri kalian kalau kalian mampu untuk mengajar siswa dengan baik.
- d. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.



**DAFTAR PUSTAKA**



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMP N 1 Wates  
Alamat Sekolah : Jl. Terbah No.6 Wates, Kulon Progo  
Guru Pembimbing : Liskundari Atiningsih  
Nama Mahasiswa : Ary Setiyawan  
No Mahasiswa : 12205241044  
Fak/ Jur/ Prodi : FBS/ Pendidikan Bahasa Daerah/ Jawa  
Dosen Pembimbing : Drs. Afendy Widayat, M.Phil

No	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara berjalan lancar diikuti oleh siswa siswi kelas VII, VIII, IX dan bapak ibu guru serta karyawan. Pembina upacara menyampaikan penjelasan mengenai tips untuk tetap kuat saat upacara (meminimalisir kondisi tubuh yang kurang sehat saat upacara. Pembina upacara adalah Dra. Asra Rahayu.	-	-
		Briefing guru dan karyawan SMP	Briefing dilaksanakan setelah upacara dengan membahas kartu presensi elektronik, agenda hari pramuka, dan sertifikasi guru, selain itu juga sosialisasi/ pengenalan anggota PPL.	-	-
		Rapat Kecil	Rapat diikuti oleh kepala sekolah beserta wakilnya dan mahasiswa PPL, membahas mengenai sistem kerja dalam mengajar di kelas serta peraturan di sekolah	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

		Konsultasi dengan PPG SM3T UNY	Konsultasi diikuti oleh mahasiswa PPL dengan PPG SM3T UNY di posko PPG SM3T. Konsultasi membahas tentang program kerja yang akan dijalankan sekaligus perkenalan antara anggota PPL dengan PPG SM3T.	Posko PPG SM3T terlalu sempit untuk melakukan diskusi 14 orang yang terdiri dari 7 mahasiswa PPL dan 7 orang PPG SM3T.	Diskusi dilakukan di ruangan yang lebih besar.
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Pendampingan tadarus  Rapat koordinasi kelompok	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama Islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non Islam di ruang Agama.  Rapat dilaksanakan oleh seluruh anggota PPL SMP N 1 Wates. Rapat membahas tentang program yang akan dijalankan, matrik, lembar penilaian, berkas yang berhubungan dengan PPL juga keperluan yang bersangkutan dengan PPL.	Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca.  -	Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan.  -
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Pendampingan tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama.	Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih	Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

**F02**

untuk Mahasiswa

		<p>Rapat koordinasi kelompok</p> <p>Pendampingan Latihan Marching Band</p>	<p>Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non islam di ruang Agama.</p> <p>Rapat dilaksanakan oleh seluruh anggota PPL SMP N 1 Wates. Rapat membahas tentang program yang akan dijalankan, matrik, lembar penilaian, berkas yang berhubungan dengan PPL juga keperluan yang bersangkutan dengan PPL.</p> <p>Latihan dilakukan di alun-alun Wates, peserta marching band adalah siswa siswi pilihan dari SMP N 1 Wates yang nantinya akan ditampilkan pada lomba Pawai Kemerdekaan Republik Indonesia di kabupaten Kulonprogo.</p>	<p>ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca.</p> <p>-</p> <p>Latihan dilakukan ketika jam pelajaran sehingga beberapa siswa ada yang terlambat karena harus ganti baju terlebih dahulu. Bahkan nantinya siswa bisa tertinggal materi karena tidak mengikuti pelajaran..</p>	<p>dimulai sehingga siswa terdampangi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan.</p> <p>-</p> <p>Latihan dilakukan setelah pulang sekolah.</p>
4.	Rabu, 12 Agustus 2015	Pendampingan tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15	Banyak kelas yang tidak didampingi ketika	Guru mata pelajaran jam pertama masuk



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

			menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non islam di ruang Agama.	tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca.	kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampangi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan.
		Pembuatan RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar pada hari berikutnya. Pembuatan RPP dicicil diposko PPL.	-	-
		Konsultasi materi	Konsultasi dilakukan dengan guru pembimbing PPL dengan membahas materi yang akan diajarkan di kelas dan meminta arahan serta bertanya tentang buku acuan yang digunakan.	-	-
		Pendampingan Latihan Marching Band	Latihan dilakukan di alun-alun Wates, peserta marching band adalah siswa siswi pilihan dari SMP N 1 Wates yang nantinya akan ditampilkan pada lomba Pawai Kemerdekaan Republik Indonesia di kabupaten Kulonprogo.	Latihan dilakukan ketika jam pelajaran sehingga beberapa siswa ada yang terlambat karena harus ganti baju terlebih dahulu. Bahkan nantinya siswa bisa tertinggal materi karena	Latihan dilakukan setelah pulang sekolah.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

				tidak mengikuti pelajaran.	
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Upacara Hari Pramuka	Upacara memperingati hari Pramuka berjalan lancar diikuti oleh siswa siswi kelas VII, VIII, IX dan bapak ibu guru serta karyawan. Pembina upacara menyampaikan pesan dari pimpinan pusat mengenai kegiatan kepramukaan yang ada di Indonesia. Pembina upacara adalah Bapak Suryono, S.Pd selaku kepala sekolah SMP N 1 Wates.	-	-
		Jalan santai	Jalan santai sebagai kegiatan memperingati hari Pramuka diikuti oleh seluruh siswa, guru, staf karyawan SMP N 1 Wates serta PPG SM3T berjalan lancar. Rute yang ditempuh yaitu memutar desa Terbah.	-	-
		Game Kepramukaan	Game ini diikuti oleh seluruh siswa setelah jalan santai. Tempat melakukan game ini yaitu halaman depan SMP N 1 Wates unit 1. Game berupa pertanyaan yang mengenai kepramukaan dan sekolah. Siswa yang mampu menjawab mengacungkan tangan, apabila benar	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			maka akan diberi <i>reward</i> .		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Pendampingan tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama Islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non Islam di ruang Agama.	Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca.	Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan.
		Pembuatan RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar pada hari berikutnya. Pembuatan RPP dicicil diposko PPL.	-	-
		Pendampingan Latihan Marching Band	Latihan dilakukan di alun-alun Wates, peserta marching band adalah siswa siswi pilihan dari SMP N 1 Wates yang nantinya akan ditampilkan pada lomba Pawai Kemerdekaan Republik Indonesia di kabupaten Kulonprogo.	Latihan dilakukan ketika jam pelajaran sehingga beberapa siswa ada yang terlambat karena harus ganti baju terlebih dahulu. Bahkan nantinya siswa bisa tertinggal materi karena tidak mengikuti pelajaran	Latihan dilakukan setelah pulang sekolah.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

		Rapat Koordinasi	Rapat dilakukan oleh OSIS SMP N1 Wates dengan mahasiswa PPL dan PPG SM3T. Rapat membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada acara lustrum SMP N 1 Wates. Tema kegiatan tersebut yaitu <i>color and art</i> .	Waktu rapat bertabrakan dengan latihan tontu sedangkan kebanyakan anggota OSIS melatih tontu sehingga yang dapat mengikuti rapat hanya sebagian anggota OSIS.	Rapat dilakukan pada waktu senggang ketika kedua belah pihak antara anggota OSIS dan mahasiswa ada waktu luang sehingga peserta lengkap dan hasilnya bisa maksimal.
7.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia	Upacara memperingati hari Pramuka berjalan lancar diikuti oleh siswa siswi kelas VIII, IX dan bapak ibu guru serta karyawan. Sedangkan kelas VII mengikuti upacara yang dilaksanakan di alun-alun Wates. Pembina upacara adalah Bapak Suryono, S.Pd selaku kepala sekolah SMP N 1 Wates.	-	-
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	Pendampingan tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non islam di ruang Agama.	Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca.	Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

**F02**

untuk Mahasiswa

		<p>Pembuatan RPP</p> <p>Pendampingan Latihan Marching Band</p>	<p>Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar pada hari berikutnya. Pembuatan RPP dicicil diposko PPL.</p> <p>Latihan dilakukan di alun-alun Wates, peserta marching band adalah siswa siswi pilihan dari SMP N 1 Wates yang nantinya akan ditampilkan pada lomba Pawai Kemerdekaan Republik Indonesia di kabupaten Kulonprogo.</p>	<p>-</p> <p>Latihan dilakukan ketika jam pelajaran sehingga beberapa siswa ada yang terlambat karena harus ganti baju terlebih dahulu. Bahkan nantinya siswa bisa tertinggal materi karena tidak mengikuti pelajaran..</p>	<p>-</p> <p>Latihan dilakukan setelah pulang sekolah.</p>
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	<p>Pendampingan tadarus</p> <p>Praktek Mengajar</p>	<p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non islam di ruang Agama.</p> <p>Praktek mengajar di kelas VIIF</p>	<p>Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca.</p> <p>Metode pembelajaran</p>	<p>Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan.</p> <p>Untuk siswa yang</p>



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

		Pendampingan kbm	dengan materi unggah-ungguh dalam kehidupan  Mendampingi Danang ari mengajar VIII A&VIII B	dengan diskusi di dalam kelas mengakibatkan siswa kurang fokus dan lebih cenderung melakukan aktifitas lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran  -	tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan  -
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	Pendampingan tadarus  Praktek Mengajar	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non islam di ruang Agama.  Praktek mengajar di kelas VII E dengan materi unggah-ungguh dalam kehidupan	Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca.  Metode pembelajaran dengan diskusi di dalam kelas mengakibatkan siswa kurang fokus dan lebih cenderung melakukan aktifitas lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran	Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan.  Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

		Pendampingan Latihan Marching Band	Latihan dilakukan di alun-alun Wates, peserta marching band adalah siswa siswi pilihan dari SMP N 1 Wates yang nantinya akan ditampilkan pada lomba Pawai Kemerdekaan Republik Indonesia di kabupaten Kulonprogo.	Latihan dilakukan ketika jam pelajaran sehingga beberapa siswa ada yang terlambat karena harus ganti baju terlebih dahulu. Bahkan nantinya siswa bisa tertinggal materi karena tidak mengikuti pelajaran..	Latihan dilakukan setelah pulang sekolah.
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	Pendampingan tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non islam di ruang Agama	Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca.	Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan.
		Administrasi Perpustakaan	Membenahi administrasi perpustakaan serta menata buku dan surat kabar.	-	-
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pendampingan tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15	Banyak kelas yang tidak didampingi ketika	Guru mata pelajaran jam pertama masuk



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

		<p>Praktek Mengajar</p>	<p>menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non islam di ruang Agama</p> <p>Praktek mengajar di kelas VII C, VII A, VII B dengan materi unggah-ungguh dalam kehidupan</p>	<p>tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca.</p> <p>Metode pembelajaran dengan diskusi di dalam kelas mengakibatkan siswa kurang fokus dan lebih cenderung melakukan aktifitas lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran</p>	<p>kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampangi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan. Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan</p>
		<p>Pendampingan Latihan Marching Band</p>	<p>Latihan dilakukan di alun-alun Wates, peserta marching band adalah siswa siswi pilihan dari SMP N 1 Wates yang nantinya akan ditampilkan pada lomba Pawai Kemerdekaan Republik Indonesia di kabupaten Kulonprogo</p>	<p>Latihan dilakukan ketika jam pelajaran sehingga beberapa siswa ada yang terlambat karena harus ganti baju terlebih dahulu. Bahkan nantinya siswa bisa tertinggal materi karena tidak mengikuti pelajaran..</p>	<p>Latihan dilakukan setelah pulang sekolah.</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

13.	Senin 24 Agustus 2015	Praktik mengajar	Praktik mengajar dikelas VII D dengan materi cangkriman dan parikan.	Metode pembelajaran dengan diskusi di dalam kelas mengakibatkan siswa kurang fokus dan lebih cenderung melakukan aktifitas lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran	Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan
14	Selasa, 25 Agustus 2015	Mendampingi Marching Band	Mendampingi pawai Marching Band SMP N 1 Wates dalam peringatan hari kemerdekaan Indonesia dengan rute sebagian daerah Wates		
14.	Rabu, 26 Agustus 2015	Pendampingan tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non islam di ruang Agama	Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca.	Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan.
15.	Kamis, 27 Agustus 2015	Pendampingan tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama islam yang berada di	Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca.	Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi dan semua siswa



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

**F02**  
untuk Mahasiswa

		<p>Praktek Mengajar</p> <p>Konsultasi materi</p>	<p>kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non islam di ruang Agama</p> <p>Praktek mengajar di kelas VII F dengan materi cangkringan dan parikan.</p> <p>Konsultasi dilakukan dengan guru pembimbing PPL dengan membahas materi yang akan diajarkan di kelas dan cara meminta arahan mengajar yang benar.</p>	<p>Metode pembelajaran dengan diskusi di dalam kelas mengakibatkan siswa kurang fokus dan lebih cenderung melakukan aktifitas lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran</p> <p>-</p>	<p>benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan.</p> <p>Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan</p> <p>-</p>
16.	Jumat, 28 Agustus 2015	<p>Pendampingan tadarus</p> <p>Pembuatan RPP</p>	<p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non islam di ruang Agama</p> <p>Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan</p>	<p>Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca</p>	<p>Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan.</p>





Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

**F02**

untuk Mahasiswa

	September 2015	tadarus	siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama Islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non Islam di ruang Agama	tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca	jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan.
		Pembuatan RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar pada hari berikutnya. Pembuatan RPP dicicil diposko PPL		
19.	Rabu, 2 September 2015	Pendampingan tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama Islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non Islam di ruang Agama	Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca	Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan.
		Praktek Mengajar	Praktek mengajar di kelas VII F dengan materi pengalaman pribadi	Metode pembelajaran dengan diskusi di dalam kelas mengakibatkan siswa kurang fokus dan	Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

				lebih cenderung melakukan aktifitas lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran	materi yang sedang diajarkan
20.	Kamis, 3 September 2015	Pendampingan tadarus  Praktek Mengajar	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama Islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non Islam di ruang Agama  Praktek mengajar di kelas VII E dengan materi pengalaman pribadi	Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca  Metode pembelajaran dengan diskusi di dalam kelas mengakibatkan siswa kurang fokus dan lebih cenderung melakukan aktifitas lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran	Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan.  Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan
21.	Jumat, 4 September 2015	Pendampingan tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa	Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut	Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

		Pembuatan RPP	<p>yang beragama islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non islam di ruang Agama</p> <p>Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar pada hari berikutnya. Pembuatan RPP dicicil diposko PPL.</p>	membaca	dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan.
22.	Sabtu, 5 September 2015	Pendampingan tadarus	<p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non islam di ruang Agama</p>	Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca	Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan.
		Praktik mengajar	<p>Praktek mengajar di kelas VII A, VII B, VII C dengan materi pengalaman pribadi</p>	<p>Metode pembelajaran dengan diskusi di dalam kelas mengakibatkan siswa kurang fokus dan lebih cenderung melakukan aktifitas lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran.</p>	<p>Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan</p>



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

		Pembuatan RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar pada hari berikutnya. Pembuatan RPP dicicil diposko PPL	-	-
23.	Senin, 7 September 2015	Upacara Bendera	Upacara berjalan lancer diikuti oleh siswa siswi kelas VII, VIII, IX dan bapak ibu guru serta karyawan	-	-
		Praktek Mengajar	Praktek mengajar di kelas VII D dengan materi geguritan.	Media menggunakan smartphone untuk mencari sumber bagi para siswa namun sebagian siswa tidak mempunyai paketan untuk <i>browsing</i> .	Menggunakan buku sebagai acuan, misalnya LKS sehingga semua siswa bisa mempunyai.
		Pendampingan KBM	Mendampingi teman sejurusan, Danang Ari mengajar sekaligus dokumentasi.		
24.	Selasa, 8 September 2015	Pendampingan tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non islam di ruang Agama	Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca	Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

					yang sedang berhalangan
25.	Rabu, 9 September 2015	Pendampingan tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama Islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non Islam di ruang Agama	Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca	Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan
		Praktek mengajar	Praktek mengajar di kelas VII F dengan materi geguritan.	Media menggunakan smartphone untuk mencari sumber bagi para siswa namun sebagian siswa tidak mempunyai paketan untuk <i>browsing</i> .	Menggunakan buku sebagai acuan, misalnya LKS sehingga semua siswa bisa mempunyai.
		Penarikan PPL	Penarikan PPL oleh DPL PPL yang diikuti oleh PLT Kepsek, Guru Pembimbing, Koordinator PPL dan Mahasiswa yang dilakukan di Lab IPA Unit 1.	-	-
		Pendampingan mengajar	Mendampingi Danang ari mengajar dan mengambil dokumentasi di kelas VIII.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

26.	Kamis, 10 September 2015	Pendampingan tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama Islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non Islam di ruang Agama	Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca	Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan
		Ulangan Harian	Praktek mengajar di kelas VII F dengan materi geguritan.	Media menggunakan smartphone untuk mencari sumber bagi para siswa namun sebagian siswa tidak mempunyai paketan untuk <i>browsing</i> .	Menggunakan buku sebagai acuan, misalnya LKS sehingga semua siswa bisa mempunyai
		Pendampingan KBM	Mendampingi teman sejurusan, Danang Ari mengajar di Kelas VIII sekaligus dokumentasi	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

**F02**  
untuk Mahasiswa

27.	Jumat, 11 September 2015	<p>Pendampingan tadarus</p> <p>Mengoreksi jawaban</p> <p>Mengurus administrasi</p>	<p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama Islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non Islam di ruang Agama</p> <p>Mengoreksi sebagian jawaban ulangan harian siswa.</p> <p>Melengkapi kekurangan dan menyelesaikan sebagian administrasi PPL di SMP N 1 Wates.</p>	<p>Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan</p> <p>-</p> <p>-</p>
28.	Sabtu, 12 September 2015	<p>Pendampingan tadarus</p> <p>Praktik mengajar</p>	<p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pertama. Kegiatan dilakukan dengan membaca Al Qur'an untuk siswa yang beragama Islam yang berada di kelas dan Al Kitab untuk yang beragama non Islam di ruang Agama</p> <p>Praktek mengajar di kelas VII A, VII</p>	<p>Banyak kelas yang tidak didampingi ketika tadarus sehingga masih ada siswa yang main-main dan tidak ikut membaca</p> <p>Media menggunakan</p>	<p>Guru mata pelajaran jam pertama masuk kelas sejak tadarus dimulai sehingga siswa terdampingi dan semua siswa benar-benar membaca kecuali yang sedang berhalangan</p> <p>Menggunakan buku</p>



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH  
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

		Mengurus administrasi	B, VII C dengan materi geguritan.  Melengkapi kekurangan dan menyelesaikan administrasi PPL di SMP N 1 Wates.	smartphone untuk mencari sumber bagi para siswa namun sebagian siswa tidak mempunyai paketan untuk <i>browsing</i> .  -	sebagai acuan, misalnya LKS sehingga semua siswa bisa mempunyai  -
--	--	-----------------------	---	---	--

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Afendy Widayat, M.Phil  
NIP.19620416 199203 1 002

Liskundari Atiningsih  
NIP.19591201 198503 2 010

Ary setiyawan  
NIM.12205241044



**MATRIKS INDIVIDUPELAKSANAAN PROGRAM KERJAPPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2015**

**F01**  
Untuk  
Mahasiswa

UniversitasNegeriYogyakarta

KODE SEKOLAH :  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP N 1 Wates  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. JalanTerbah No. 6 WatesKabupatenKulonprogo, Yogyakarta

NO	Program Kegiatan	Jumlah jam per minggu					Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Pembuatan Perangkat Pembelajaran						
	a. Persiapan		3	3	3	3	12
	b. Pelaksanaan		2	2	2	2	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		2	2	2	2	6
2.	Praktik mengajar kelas VII A, VII B, VIII C, VII D, VII E, dan VII F						
	a. Persiapan		1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan		2	2	2	2	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1	4
3.	Konsultasi dengan DPL PPL						
	a. Persiapan			1		1	2
	b. Pelaksanaan			2		2	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
4.	Pembuatan Soal Evaluasi Hasil Belajar						
	a. Persiapan		2	2	2	1	7
	b. Pelaksanaan		3	1	1	1	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		2	2	2	1	7
5.	Menyiapkan Media Pengajaran						
	a. Persiapan		4	4	4	4	16
	b. Pelaksanaan		3	2	2	2	9
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1	4



MATRIKS INDIVIDUPELAKSANAAN PROGRAM KERJAPPL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2015

**F01**  
Untuk  
Mahasiswa

UniversitasNegeriYogyakarta

KODE SEKOLAH :  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP N 1 Wates  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. JalanTerbah No. 6 WatesKabupatenKulonprogo, Yogyakarta

NO	Program Kegiatan	Jumlah jam per minggu					Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	
6.	Pelaksanaan Evaluasi Hasil mengajar						
	a. Persiapan		1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan		1	1	1	1	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1	4
7.	Koreksi hasil evaluasi dan tugas peserta didik						
	a. Persiapan		2	2	2	2	8
	b. Pelaksanaan		3	3	3	3	12
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1	4
8.	Memasukan nilai kedalam daftar nilai						
	a. Persiapan		1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan		2	2	2	2	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1	4
	Total Jam						
9.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing						
	a. Persiapan		1	1	2	1	5
	b. Pelaksanaan		1	3	2	1	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	2	1	5
10.	Koreksi Jawaban soal						
	a. Persiapan		1	1	1	2	5
	b. Pelaksanaan		3	3	2	1	9
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	2	5
11.	Pembuatan Laporan PPL						



**MATRIKS INDIVIDUPELAKSANAAN PROGRAM KERJAPPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2015**

**F01**  
Untuk  
Mahasiswa

UniversitasNegeriYogyakarta

KODE SEKOLAH :  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP N 1 Wates  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. JalanTerbah No. 6 WatesKabupatenKulonprogo, Yogyakarta

NO	Program Kegiatan	Jumlah jam per minggu					Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan					6	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
12.	Lain-lain						
	a. Pendampingan Tadarus	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	6
	b. Upacara Hari Senin		1	1	1	1	4
	c. Upacara Peringatan HUT RI			1			1
	d. Upacara Peringatan HUT Pramuka		1				1
	e. Pendampingan Pelatihan Marching Band						
	f. Pendampingan Pawai HUT RI			7			7
	g. Pendampingan Jalan Santai HUT Pramuka			2,5			2,5
	Jumlah Jam						209,5



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS INDIVIDU PELAKSANAAN PROGRAM KERJAPPL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2015

F01  
Untuk  
Mahasiswa

KODE SEKOLAH :  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP N 1 Wates  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Jalan Terbah No. 6 Wates Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta

Mengetahui/Menyetujui,  
Plt. Kepala SMP N 1 Wates



*Idha Riyayati*  
Idha Riyayati, S.Pd  
NIP. 19640423 198412 2 005

Dosen Pembimbing Lapangan

*Afendy Widayat*  
Drs. Afendy Widayat, M.Phil  
NIP. 19620416 199203 1 002

Kulon Progo, 14 September 2015  
Mahasiswa,

*Ary setiyawan*  
Ary setiyawan  
NIM. 12205241042

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Wates  
 Kelas/Semester : VII/1  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Materi Pokok : Unggah-ungguh dalam kehidupan  
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar**

K 1	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di sekolah</li> <li>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di rumah</li> </ol>
1	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama di sekolah</li> <li>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama di rumah</li> </ol>
2	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab</li> <li>2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan perilaku kreatif,</li> </ol>

		tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
--	--	---

<b>K I</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>2. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>3. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>4. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>5. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam memperkenalkan diri di sekolah</li> <li>6. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf dengan warga sekolah</li> <li>7. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan di sekolah</li> <li>8. Menerapkan unggah-ungguh Jawa yang berupa sapaan di sekolah</li> <li>9. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam berpamitan kepada anggota keluarga di rumah</li> <li>10. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk mengucapkan terima kasih kepada anggota keluarga di rumah</li> <li>11. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf dengan warga di rumah</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran :

#### Pertemuan Pertama:

1. Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih, di lingkungan sekolah.
2. Dengan diskusi siswa dapat memahami unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih di lingkungan sekolah.

### D. Materi Pembelajaran

#### Pertemuan pertama

Materi untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih di lingkungan sekolah.

1. tataran Bahasa Jawa

#### **pambuka**

Tembung tata lan krama iku amor misah utawa nunggal misah. Karepe tegese padha utawa meh padha. Dadi tata iku ya krama, krama iku ya tata. Tembung tata tegese cara, pranatan, adat, aturan. Tembung krama tegese cara, langkah, tindak, kelakuan, sopan-santun. Tata krama iku tumuju marang kabecikan, katentreman, karaharjan, kabagyan. Tata krama iku tinemu ing ngendi wae, biyen, saiki lan sesuk. Tata krama iku sambung rapete karo kasusilan. Kasusilan sambung rapete karo kapribaden. Mernawa awake dhewe dielokke wong ra duwe tata krama, bocah kok ora ngerti unggah-ungguh mesthi wae oara kepenak. Mula kudu duwe tata krama.

2. memperkenalkan diri,

#### **Tetepungan**

Lumrahe yen ana wong lagi ketemu banjur padha tepungan utawa kenalan. Semono uga siswa kelas VII sing anyar, mesthi wae akeh sing padha durung tepung, kajaba para siswa sing sadurunge saka SD. Bisa uga malah wis tepung amarga padha asale, umpamane padha-padha sadesa.

Tumrap kang durung tepung, lumrahe para siswa banjur padha tepungan. Tetepungan iki penting banget amarga (1) bisa nambah kanca anyar, (2) nambah rumaket dadi kancane, (3) bisa diajak rembugan utawa sinau bareng, (4) bisa kanggo kerukunan, lan liyan-liyane.

Akeh cara lan wicara kanggo tetepungan iki. Ing ngisor iki ana conto tetepungan.

Hendarti : “Eh, kowe rak siswa anyar ta. Jenengmu sapa ?”

Riyanti : “Aku Riyanti. Kowe sapa lan kelas VII apa ?”

Hendarti : “Aku Hendarti, aku ing kelas VII B.”

Riyanti : “Lho, padha yen ngono. Kowe saka SD ngendi ?”

Hendarti : “Aku saka SD Kanoman. Yen kowe?”

Riyanti : “Aku saka MI Keputran.”

Hendarti : “MI, apa kuwi MI?”

Riyanti : “MI iku Madrasah Ibtida’iyah. Ya padha karo SD lah.”  
Hendarti : “E... wis bel, ayo melu *Upacara Pambukaan Masa Orientasi Siswa*, yuk !”  
Riyanti : “Ayo !”

3. menyapa,

### SIMBAH RAWUH

Ibu dhawuh manawa dina iki simbah sekaliyan arep rawuh, mula Widada sa adhine diutus reresik omah. Dene ibu ngasta nyamikan semar mendem klengenane mbah kakung. Ora sawetara suwe keprungu swara dhokar mandheg ing ngarep omah.

Widada : “Dhik ... dhik kae simbah wis rawuh

Widati : “Pak, Bu... menika simbah sampun rawuh

Kabeh padha metu saka ngomah mapagake simbah kakung putri.

Widada miwiti salaman kanthi ngaras astane simbah kakung lan putri di susul adhi-adhine, karo matur “Sugeng rawuh mbah” banjur

Widada nggawakake tase simbahe, kanthi rasa bungah

Bapak : Sugeng rawuh Pak, Bu”

Simbah Kakung : “Iya rak ya padha slamet ta?

Ibu : Pangestunipun bapak saha ibu, sedaya ginanjar wilujeng”

Simbah Putri :”Kae Wid, simbah ngasta manggis kesenanganmu, enggal dhudhahen oleh-olehe

Widada : “Wah matur nuwun sanget mbah, dhik oleh-olehe simbah iki gawanen

Widaningsih : “Simbah putri , mangke dalu kula nyuwun dipun dongengi malih nggih.”

Simbah Putri :”Iya-iya mengko bengi simbah bakal ndongeng kanggo kowe kabeh’

Widati : “Nembang lagu dolanan ugi nggih mbah

Simbah Putri : “Iya dongeng lan nembang lagu dolanan

Tetelune enggal nindakake dhawuhe ibune dene simbah sekaliyan isih nerusake wawan pangandikan karo bapaklan ibu ing ruang tamu

Piwulang budi pekerti

1. Tamu iku kaya dene ratu mula kudu diajenilan dikormati kanthi becik, ulat grapyak, sumanak apa maneh sanak sedulur lan sesepuh
2. Ngangsua kawruh marang wong tuwa , sebab pituture bisa kanggo tuladha ing tembe mburi kanggo sanguning urip
3. Ngajeni lan ngormati wong tuwa iku kuwajiban

4. berpamitan,

### Garin Telat

Jam 06.15 WIB Garin wis rampung adus lan nganggo sragam sekolah kang wis disetlika mlithit. Garin banjur sarapan bareng karo bapak, ibu lan adhine sing jnenge Dika. Sawise rampung sarapan grin lan Dika njupuk tas banjur pamitan marang bapak ibu. Garin ngajak salaman bapake. Astane bapake diaras sinambi matur “ Pak, kula nyuwun pamit bidhal sekoalah, kula nyuwun pangestu !” Semono uga marang ibune. Adhine si Dika uga melu-melu kaya kakangne.

Bocah loro banjur cengkak pite dhewe-dhewe. Ing tengahing dalan Garin krasa menawa lakune pit gliyar-gliyer. Garin banjur ngendheg lakune pit lan mudhun. Tangane menyet ban pit. Pranyata ban pite nggembos. Dika melu mandheg lan nyeraki kakangne. “ ana apa, Mas ?” pitakone Dika.

“ Bane nggembos ! Wis kana kowe mangkata dhisik, aku takgolek silihan kompa !” wangsulane Garin.

“Trus pite kepriye, Mas ?” piakone Dika. Garin mangsuli sinambi nuntun pit. “ Taktuntun alon-alon. Wiskana gek mangkat dhisik mundhak telat !”

Dika banjur nggenjot pite tumuju menyang sekolahe. Dika mlaku sinambi nuntun pit. Kira-kira 200 m Garin oleh silihan kompa.

Jam 07.10 WIB Garin tekan sekolah.Sawise nyelehke pit banjur mlayu tumuju menyang kelas VII A.

Garin ndhodhog lawang lan uluk salam. Garin weruh menawa bu Retna mangsuli salame lan manthuk mula Garin mlebu nyeraki Bu Guru. Garin ngadeg jejeg tangane ngapurancang, awake rada mbungkuk “ Nyuwun pangapunten Bu kula telat jalaran ban sepedha kula wau nggembos. Menawi kepareng kula badhe ndherek wulangan !” ature Garin.

“ Ya wis kana enggal lungguh !” Ngendikane bu Retna.

“ Matur nuwun, Bu !” ature garin. Garin banjur lungguh ing kursine.

Menawa sliramu arep lelungan kudu pamit marang wong tuwa. Arep mangkat menyang sekolah utawa arep dolan pokoke menyang ngendi wae kudu pamit, supaya wong tuwa ora bingung anggone nggoleki.

Sliramu telat mlebu kelas uga kudu nyuwun idin marang guru kang lagi ngasta ing kelas iku.Semono uga nalika wulangan sliramu arep metu menyang pakiwan uga kudu nyuwun idin marang guru.

Dene patrape awak nalika matur yaiku :

1. Awake ngadeg jejeg.
2. Polatan sumeh.
3. Tangan ngapurancang.
4. Nalika matur awake rada dibungkukake sethithik.
5. Matur migunake unggah-ungguh kang benar.

5. meminta maaf,

Wong kang njaluk pangapura marang wong liya, iku minangka pratandha yen dheweke ngrumangsani luput. Wong sing bisa ngrumangsani lupute iku wong sing luhur bebudene jalaran manungsa iku ora sampurna. Sawise ngrumangsani luput, banjur njaluk pangapura. Wong sing menehi pangapura iku luwih utama tinimbang wong kang njaluk pangapura jalaran aweh pangapura iku luwih abot tinimbang njaluk pangapura. Wong kang aweh pangapura wis ngrasakake lara ati jalaran saka pokale wong kang njaluk pangapura mau.

Njaluk pangapura ora mbedakake antarane enom, tuwa, pangkat, drajat, sugih, mlarat, bodho utawa pinter. Nanging sapa wae kang luput wajibé njaluk pangapura, sanajan wong sing dijaluki pangapura mau luwih enom, luwih mlarat, luwih asor, luwih bodho utawa liyane.

Tuladha ukrara njaluk pangapura :

1. “Aku njaluk pangapuramarang kowe! Aku pancen luput!”
2. “Ya wis , aku njaluk njaluk ngapura ya...!”
3. “Apuanén luputku, aku ora bakal mbaleni maneh luputku!”
4. “Manawi wonten lepatipun, kula nyuwusn pangapunten!”
5. “Mbok bilih kathah kalepatan atur kula, kula nyuwun pangapunten”
6. “Kabeh luputku apuranen ya!”
7. “Kupat janure tuwa, yen lepat njaluk pangapura!”
8. “Kupat mawi santen, wonten lepat nyuwun pangapunten!”

9. “Jenang sela, wader kalen sesondheran, apuranta yen wonten lepat kawula!”

## 2. Getun utawa keduwung

Wong kang getun / keduwung, iku amarga ngrumangsani yen sing wis ditindakake iku kleru. Ana unen-unen ”getun tiba mburi”. Wong getun lumrahe sawise kelakon. Apamaneh yen klerune iku ndadekake kapitunae wong liya. Mula saka iku sadurunge tumindak kudu dipikir luwih dhisik ala lan becike, tuna lan bathine supaya ora nuwuhake getun burine.

Tuladhane wong getun:

1. “Wah.... Getun aku!, Amarga saka tingkahku , akeh wong kang cilaka!”
2. “Getun aku. Aku kleru. Sing gedhe pangapuramu ya.”
3. “Saestu, kula boten badhe ngambali malih, saestu, kula nyuwun pangapunten.”
4. “Getun aku, kenapa mau bengi aku ora sinau malah nonton tv!”
6. mengucapkan terima kasih.

## E. Alokasi Waktu

Pertemuan pertama : 2 X 40 menit.

## F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific  
Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.
2. Model Pembelajaran  
Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,
3. Metode  
Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

## G. Sumber Belajar

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset.

Dra.Warih Jatirahayu. Suparyadi, S.Pd.2003.Prasaja. yogyakarta: CV.Grafika Indah

## H. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Siswa memiliki motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai disampaikan oleh guru.</li> <li>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ol>	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam wacana yang disajikan</li> <li>Siswa mengamati penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam video yang disajikan.</li> </ol>	60 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> </ol>	
	Menalar/ Elaborasi	Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah dalam wacanayang disajikan.	
	Mengeksplorasi	Siswa didalam kelompok membuat percakapan tentang perkenalan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih kepada orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa dilingkungan sekolah.	
	Konfirmasi	Siswa menyimpulkan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan sekolah.	

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spiritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi

Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menghormati orang lain saat berkenalan	Lampiran 1
2.	Berbicara dengan sopan terhadap orang lain	

#### Penilaian Sikap Spiritual (Penilaiandiri)

Instrumen Observasi Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada :  
indikator: Menghormati orang lain pada saat berbicara

#### Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban.

#### Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa senang bisa berkenalan dengan orang lain karena bisa menambah teman.				
2	Saya tidak senang berkenalan dengan orang lain karena bisa mempengaruhi saya.				
3	Berkenalan dengan orang lain menggunakan bahasa krama				
4	Berkenalan dengan orang lain menggunakan bahasa ngoko supaya lebih akrab				
5	Saya tidak membedakan orang dalam berkenalan				

#### Kriteria Penskoran

- 1. Sangatsetuju (SS) 5
- 2. Setuju (S) 4
- 3. Kurangsetuju (KS) 2
- 4. Tidaksetuju (TS) 1

#### PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2

2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

## 2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi  
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

## 3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi  
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
c. Kisi-kisi:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

## PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20  
Nilai maksimum : 100

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

### 4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi

#### Kisi-kisi unjuk kerja Perkenalan:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

## PEDOMAN PENILAIAN

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85

3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**Kisi-kisi unjuk kerja Sapaan:**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam men Apa	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam menyapa	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam menyapa	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

**PEDOMAN PENILAIAN**  
**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**Kisi-kisi unjuk kerja berpamitan:**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam ber Pamitan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
			4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam berpamitan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam berpamitan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

## PEDOMAN PENILAIAN

### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

### **Kisi-kisi unjuk kerja meminta maaf:**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam meminta maaf	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta maaf	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta maaf	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
			5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

## PEDOMAN PENILAIAN

### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

### Kisi-kisi unjuk kerja mengucapkan terimakasih:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam mengucapkan terimakasih	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam mengucapkan terimakasih	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam mengucapkan terimakasih	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

## PEDOMAN PENILAIAN

### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

### 5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat membuat teks percakapan dengan unggah-ungguh Jawa	Soal uraian 1

### 6. Penilaian Portofolio

- a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi

#### Kisi-kisi unjuk kerja naskah percakapan:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Tata bahasa	Menerapkan tataran bahasa Jawa dalam naskah percakapan untuk meminta perhatian, memuji, minta ijin sesuai unggah-ungguh	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat kurang</li> <li>2. Kurang</li> <li>3. Cukup</li> <li>4. Baik</li> <li>5. Sangat baik</li> </ul>
2	Isi/konten	Sesuai dengan kepentingannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat kurang</li> <li>2. Kurang</li> <li>3. Cukup</li> <li>4. Baik</li> <li>5. Sangat baik</li> </ul>
3	Gaya Bahasa	Penerapan Pilihan kata/ diksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat kurang</li> <li>2. Kurang</li> <li>3. Cukup</li> <li>4. Baik</li> <li>5. Sangat baik</li> </ul>
4	Tampilan karya	Bentuk tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat kurang rapi</li> <li>2. Kurang rapi</li> <li>3. Cukup rapi</li> </ul>

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
			4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

#### PEDOMAN PENILAIAN

##### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Wates, 17 Agustus 2015  
Guru Mata Pelajaran

Liskundari Atiningsih  
NIP

Ary Setiyawan  
NIM 12205241044

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Wates  
Kelas/Semester : VII/1  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Materi Pokok : Cangkriman dan Parikan  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar</li><li>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.</li></ol>
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab</li><li>2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</li></ol>
3.	3.3. Memahami cangkriman dan parikan.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengerti makna cangkriman</li><li>2. Dapat mencari contoh cangkriman secara berkelompok</li><li>3. Menyebutkan bentuk-bentuk cangkriman</li><li>4. Menyebutkan isi cangkriman dengan bahasa yang santun</li></ol>

		<p>5. Menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks cangkriman yang tersaji.</p> <p>6. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat.</p> <p>7. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan.</p>
--	--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

- 1 Melalui memahami cangkriman dan parikan siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui memahami cangkriman dan parikan siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan bentuk, isi dan nilai-nilai didaktik dalam cangkriman dan parikan yang tersaji.
- 4 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan cangkriman dan parikan dengan menyertakan contoh cangkriman dan parikan.

### D. Materi Pembelajaran

#### Sub Tema: Memahami cangkriman dan parikan

#### CANGKRIMAN

Cangkriman yaiku tetembungan utawa unen-unen kang kudu dibatang maksude.

1. Wujude cangkriman
  - a. Cangkriman kang awujud tembung wacahan  
Tuladha:
    - tongyong rengreng  
Bedhekane :gotong royong bareng-bareng
    - pekrimeme:  
Bedhekane : apek pari rame-rame
    - wemahrongga  
Bedhekane: gawe omah karo tangga  
(nilai budi pakerti : gotong-royong)
  - b. Cangkriman Irib-iriban  
Tuladha:
    - Sega sakepel dirubung tinggi  
Bedhekan : salak
    - Pitik walik saba meja  
Bedhekan : sulak  
(nilai budi pakerti : panglipur)
  - c. Cangkriman Blenderan/Plesedan  
Tuladha:
    - bakule krambil dikepruki  
Bedhekan : sing dikepruke krabile

- Tulisan Arab macane saka ngendi?  
Bedhekan : Alas  
(nilai budi pakerti : panglipur)

d. Cangkriman Awujud tembang

Tuladha:

*Pocung*

Bapak pocung yen enom klambine gadhung

Yen wis rada tuwa

Si pocung klambine kuning

Tuwa pisan si pocung klambine abang

Bedhekan: mlinjo

(nilai budi pakerti : panglipur)

e. Cangkriman awujud ukara

Tuladha:

- Sing cendhek dikedhuki, sing dhuwur diurugi

Bedhekane : timbangan

(nilai budi pakerti : panglipur)

**Tuladha cangkriman ing pacelathon :**

Surti : “kanca-kanca, kelase dhewe ki reged. Ayo padha *siklasrengreng*”

Rina : “kuwi ki apa? Aku ora dhong!”

Leni : “eh, mbuh...aku ya ora ngerti kuwi...!”

Juni : “ooo...aku ngerti! Kuwi karepe, ayo resik kelas bareng-bareng.”

Surti : “naah... gene kowe pinter...”

Juni : “aja lali, *pitik walik saba mejane* dicepakke.”

Leni : “apa maneh kuwi?”

Surti : “kae lho... sing cemanthel tembok!”

Rina : “wah, aku dhong saiki! tegese sulak ta?”

Surti : “lhaa...wis dhong ta, saiki ayo resik-resik kelas bebarengan.”

Kabeh : “ayooooo....”

**Tuladha cangkriman ing tembang :**

Nyata kowe wasis, sis

Batangen sing gelis, lis, lis, lis..

Cangkriman telu iki...

Jangkrik buntut lawe, batangane apa,

Manuk ndhase telu batangane apa,

Bapak demang, mang klambi abang, bang, bang

Disuduk manthuk-manthuk...

**PARIKAN**

1. Teges parikan

Parikan yaiku, unen-unen kang dumadi saka rong ukara utawa patang ukara kang migunakake purwakanthi guru swara.

2. Tuladha Parikan

*Lagu kecil-kecil*

Kecil-kecil ditumpakna sepur  
Sawo kecil ya dironce-ronce  
Sapa pengin urip subur makmur  
Ayo bebarengan, padha sregep nyambut gawe  
Oing numpak andhong sakdhokare  
Oing gotong royong ro kancane  
(Suwardi, 2008: 173)  
(nilai budi pakerti : gotong royong)

*JANGKRIK GENGONG*

Kendal kaline wungu, ajar kenal karo aku  
Lelene mati digepuk, gepuk nganggo walesane  
Suwe ora pethuk, ati sida remuk, kepethuk mung suwarane  
E ya e, ya e, e ya e...yae yae yae  
Jangkrik gengong, jangkrik gengong  
Luwih becik omong kosong.  
(nilai budi pakerti: njaga lisan/omongan)

*TUKU KLUWIH*

Ayo tuku kluwih, kluwih dinggo njangan  
Ayo padha mulih, mulih bebarengan  
(nilai budi pakerti: urip rukun)  
Enake...enak... sega liwet jangan terong  
Teronge bunder-bunder, bocah sregep dadi pinter  
Teronge ijo-ijo, bocah kesed dadi bodho  
(nilai budi pakerti: pitutur)

3. Wujud parikan:

- a. Parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2
  - 1) Pitik blorok, manak siji. Jare kapok, malah ndadi
  - 2) Wajik klithik, gula Jawa. Luwih becik, sing prasaja.
  - 3) Nyangking ember, kiwa tengen. Lungguh jejer, tamba kangen.
  - 4) Plesir sore, dina ahad. Naksir kowe, kakeyan ragat.
  - 5) Plesir sore, dina minggu. Naksir kowe ora kewetu.
- b. Parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2
  - 1) Bisa nggender, ora bisa ndemung. Bisa jejer, ora bisa nembung.
  - 2) Bisa nggambang, ora bisa nyuling. Bisa nyawang, ora bisa nyandhing.
  - 3) Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau.

c. Parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2

- 1) Bayeme, wis kuning – kuning. Ayeme, yen wis nyandhing.
- 2) Timune, diiris – iris. Gumune, ora uwis – uwis.
- 3) Sirahe, dianguk - anguk. senenge, yen wis kepethuk.

d. Parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2

- 1) Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit. Isih murid aja seneng keceh dhuwit.
- 2) Kembang menur, sinebar den awur – awur. Yen wis makmur, aja lali mring sedulur.
- 3) Rujak dhondhong, pantes den wadhahi lodhong. Yen wis condhong, tindakena gotong royong.
- 4) Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen dituduhna luputmu.

e. Parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2

- 1) Gawe cao nangka sabrang, kurang sirup luwih banyu. Aja awatak gumampang, den sengkud nggregut sinau.
- 2) Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula. Piwelingku mring pra siswa, aja wedi ing rekasa.
- 3) kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati. Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati.

4. Paugeran utawa pathokan parikan

- a. Cacahe wanda kapisan kudu padha karo ukara kapindho
- b. Parikan kang kedadeyan saka rong larik, ukara kapisan minangka purwaka, dene ukara kapindho minangka isi.
- c. Parikan kang kedadeyan saka patang larik, ukara kasiji lan kaloro minangka purwaka, dene ukara katelu lan kapapat minangka isi.
- d. Tibaning swara kapisan kudu padha karo tibaning swara ukara kapindho. Dene yen kedadeyan saka patang larik, ukara sepisan tibaning swara kudu padha karo ukara katelu. Lan ukara kapindho tibaning swara kudu padha karo ukara kapapat.

## **E. Alokasi Waktu**

Pertemuan Pertama : 2 x 40 menit

## **F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

### **1. Pendekatan Scientific**

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

### **2. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan adalah *CTL*

**3. Metode:** Diskusi , Tanya jawab, Penugasan

**H. 1.Sumber Belajar**

- Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 1*. Surakarta: PT Tiga Serangkai  
 Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset  
 Sudaryanto dan Pranowo. 2001.*Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kapatihan, Danurejan  
 Padmosoekotjo.1960.Ngengrengan Kasusastran Jawa II. Yogyakarta:Hienhoosing  
 Endraswara, Suwardi. 2008. Laris Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa. Yogyakarta: Kuntul Press

1. Media

- a. LCD

**I. Kegiatan Pembelajaran**

**1. Pertemuan Pertama**

**Sub Topik : Cangkriman**

<b>Kegiatan</b>		<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5) Guru menyampaikan cakupan materi dan langkah-langkah kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati / Eksplorasi	Mengamati contoh-contoh teks cangkriman dan parikan.	60 menit
	Menanya/ Eksplorasi	Menanyakan hal-hal yang dilihat dalam teks cangkriman dan parikan.	
	Mengasosiasi /Menalar // Elaborasi	Melakukan diskusi untuk mencoba mencari batangan cangkriman dan mengelompokkan cangkriman dan parikan ke dalam masing-	

		masing jenis cangkriman dan parikan.	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa mencari sendiri contoh-contoh cangkriman Siswa mengelompokkan cangkriman dan parikan tersebut ke dalam jenis-jenis cangkriman dan parikan yang telah dipelajari	
	Membuat Jejaring	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugas yang telah dilaksanakan Siswa menerapkan penggunaan cangkriman dan parikan di dalam kehidupan sehari-hari	
	Mencipta / Konfirmasi	Siswa dapat mencipta cangkriman dan parikan	
Penutup		Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. Pemberian tugas membuat Cangkriman dan parikan. Menutup kegiatan dengan salam	10 menit

## J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual dan emosional	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu mengawali dengan salam dan doa	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan	

	Yang Maha Esa	
--	---------------	--

### Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada  
 Observasi: indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

#### Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban  
 Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang memahami cangkriman dan parikan dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cangkriman dan parikan sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar cangkriman dan parikan ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

#### Kriteria Penskoran

1. Sangat setuju (SS) : 5
2. Setuju (S) : 4
3. Kurang setuju (KS) : 2
4. Tidak setuju (TS) : 1

### PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

## 2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

3. Penilaian Sikap Saat diskusi

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak tekun dan kurang antusias</li> <li>2. Kurang tekun dan kurang antusias</li> <li>3. Cukup tekun tetapi kurang antusias</li> <li>4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi</li> <li>5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi</li> </ol>
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasip</li> <li>2. Kurang aktif</li> <li>3. Cukup aktif</li> <li>4. Aktif</li> <li>5. Sangat aktif</li> </ol>
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasip</li> <li>2. Kurang aktif</li> <li>3. Cukup aktif</li> <li>4. Aktif</li> <li>5. Sangat aktif</li> </ol>
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak toleran dan melecehkan</li> <li>2. Tidak toleran</li> <li>3. Cukup toleran</li> <li>4. Toleran</li> <li>5. Sangat toleran</li> </ol>

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80

2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

#### 4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Kinerja  
b. Bentuk Instrumen : Penugasan  
c. Kisi-kisi :

##### Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Keaktifan	Keaktifan selama KBM	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Kerjasama	Kekompakan dalam kerja kelompok	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Kesungguhan	Tingkat keseriusan selama KBM	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor maksimal			15

#### PEDOMAN PENILAIAN TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	7	6	40	11	73
2	13	7	47	12	80
3	20	8	53	13	87
4	27	9	60	14	93
5	33	10	67	15	100

#### 5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis  
b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat melengkapi parikan tersaji dengan tepat.	1. Ukara iki ganepana supaya dadi parikan kang becik! a. .... Sregep sinau, munggah kelas. a. Ana dhuku, bunder-bunder .....
2	Siswa dapat menyebutkan nilai moral dalam parikan tersaji.	2. Sebutna budi pakerti luhur kang ana ing parikan iki! Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen ditudhuhna luputmu.
3	Siswa dapat membuat parikan yang mengandung nilai budi pakerti luhur.	3. Gawe tuladha parikan (4wanda + 4wanda)x2 kang ngemu budi pakerti luhur !
4	Siswa dapat membuat cangkriman irib-iriban dengan benar.	4. Gawe tuladha cangkriman irib-iriban kanthi bener!

b. Kunci Jawaban

- Kasumanggakaken para siswa.  
Tuladha: a. nyangking banyu, nganggo gelas  
b. Maca buku, mundhak pinter.
- Pitutur
- Kasumanggakaken para siswa.  
Tuladha : Manuk dara, mencok pager  
Dadi siswa, kudu pinter.
- Kasumanggakaken para siswa.  
Tuladha : Pitik walik saba kebon. (Nanas)

c. Pedoman Penilaian

Soal nomor 1- 5 : Jika jawaban benar, skor 2

Jika jawaban kurang benar, skor 1

Jika tidak menjawab, skor 0

<p>Nilai Akhir = Jumlah Skor Perolehan x 10</p>
---

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Wonosari, 23 Agustus 2015  
Guru Mata Pelajaran

Liskundari Atiningsih

Ary setiyawan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Wates  
Kelas/Semester : VII/1  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Materi Pokok : Pengalaman Pribadi  
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar**

	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
<b>1.</b>	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar</li><li>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.</li></ol>
<b>2.</b>	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab</li><li>2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</li></ol>
<b>3.</b>	3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan ketika berwisata dengan bahasa yang santun.</li><li>2. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut.</li><li>3. Mampu menjelaskan tehnik bercerita dengan baik.</li></ol>

## C. Tujuan Pembelajaran

### **Pertemuan Pertama:**

- 1 Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 2 Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis  
Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan teknik bercerita
- 3 dengan baik.

## D. Materi Pembelajaran

### *Pertemuan Pertama:*

#### **Sub Tema: Menceritakan Pengalaman berwisata**

##### **1. Cita Pengalaman**

Cita pengalaman yaiku cita kedadean kang wis tau dideleng/ ditemoni utawa dilakoni dhewe ing saben dinane. Cita pengalaman bisa arupa cita kang sedih, seneng, lucu, nrenyuhake, utawa mrihatinake. Mirengake cita pengalaman ateges nyemak critane wong liya kang critane bisa sedih, seneng, lucu, nrenyuhake utawa mrihatinake. Pengalaman kang dicritakake marang wong liya bisa pengalaman pribadhine dhewe, uga bisa pengalaman kang duduwani wong liya. Sadhengah kadadean kang wis tau dilakoni iku menawa dicritakake bisa nambahi kawruh marang kang ngrungokake.

Ing sajroning cita ana kang kasebut paraga utawa tokoh. Paraga yaiku sapa kang nglakoni ing cita. Paraga iku ana sing diarani paraga baku lan uga paraga tambahan. Paraga baku (tokoh utama) dadi inti/ bakune paraga ing sawijining cita, dene paraga tambahan (figuran) minangka “pelengkap” ing cita kang ana sambunge (interaksi) karo paraga baku. Paraga bisa dimangerteni watak, panemu, wujud blegere, saka pacelatone (dialog) utawa andharan cita kang nerangake. Saka “penokohan” iku bisa dimangerteni sapa paraga kang nduweni watak apik (protagonis) lan sapa kang ala (antagonis), endi paraga kang bisa dituladha lan endi kang ora kena dituladha.

Cita bab pengalaman marang wong liya iku kudu duweni kaprigelan ing bab micara. Yen bisa cita kanthi apik, wong kang ngrungokake bisa katut ing swasana cita kasebut. Wong kang krungu bisa nangis, ngguyu, mesem, bungah utawa susah. Pengalaman kang dilakoni sepisanan utawa nembe wae kalakon mesthi nabet banget ing ati, apa maneh lelakon iku sedhah. Kaya-kaya ora ilang-ilang saka pikiran lan rasaning ati.

Nyritakake pengalaman sedhah marang wong liya bisa njalari panglipuring ati. Menawa duwe lelakon kang kalebu sedhah lan ngebot-eboti pikir, luwih becik enggal-enggal dicritakake (dicurhatake) marang sapa kang dianggep cedhak, kayata ibune, bapakne, kakang utawa mbakyu, kanca raket, utawa liyane, amrih nemu rampunge perkara utawa ndadekake ati lega. Kanthi mangkono bisa ngurang-urangi rasa sedhihe, apa maneh sawise diwenahi pitutur kang ngayem-ayemi. Jare kanthi “curhat” bakal ngurangi aboting masalah (perkara) kang nembe dirasakake.

Yen ana wong kang nyritakake pengalaman marang kowe rungokna sing tenan. Pengalaman mau bisa wae dadi tuladha sing becik kanggomu. Tumrap sing nglakoni

bisa dijupuk “hikmahe”. Malah ana unen-unen “experience is the best teacher” kang tegese yen pengalaman iku kena dadi guru sing apik.

### **Tuladha crita pengalaman nalika wisata**

#### **WISATA ING GEMBIRALOKA**

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung naming lampahan satunggal jam.

Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemet, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon iangkang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Kewan-kewan punika ketalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kemptu anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan iangkagn sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

#### **Isi dan nilai-nilai didaktik dalam pengalaman berwisata yang diceritakan.**

Saka crita pengalaman ing dhuwur bisa dijupuk piwulang yaiku :

1. Tansah munjukaken rasa syukur dhumateng Gusti Allah.
2. Nuwuhaken rasa tresna asih marang pepadhaning titah.
3. Nuwuhaken kekendelan kanggo micara
4. Nuwuhaken *kreativitas* berbahasa Jawa.

5. Nuwuhaken *sikap disiplin*

### Tehnik crita

#### Sing kudu digatekakenalika crita yaiku :

1. **Wicara/Kualitas Vokalya** kualabecikeaksarasuwara/*dhang-dhingebasa*, pocapan/*lafal*(a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamedhare pengalaman kanthipocapan kangcetha, orakenagroyok, peloutawarangu-rangu, kejabakuwipamngucapakeaksarakanthibener, umpamane mbedakakenaksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)
2. **Wirama/Tata cara/Etika** nalika crita yaiku *lagu/iramane*, bisa minangka pandudut (*daya tarik*) kanggone sing ngrungokake. Banter alone wiramane becik kalarasake karo isine crita. Lamun anggone crita kanthi dhasar karangan (*tema*) crita kang nengsemake, anggone crita sing sora lan semangat, beda karo yen crita bab kesusahan, anggone crita ya kudu luwih alon lan sareh.
3. **Wirasa/Greged/ penjiwaan /Pemahaman** tegese isi crita, cocok/penere anggone negesi crita. Wirasane nalika crita kudu kaetrepke karo isining crita umpamane : nesu, gumbira, sedhik, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.
4. **Wiraga/Ekspresi/mimik** yaiku cocok/jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (*mimik*) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

### E. Alokasi Waktu

4 x 40 menit

### F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

#### 1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

#### 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

#### 3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan, Power Point

### G. Sumber Belajar

1. Kamus Bausastra
2. Internet
3. Majalah berbahasa Jawa
4. Buku Referensi yang berkaitan dengan materi ajar.

### H. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Pertemuan Pertama

**Sub Tema : Menceritakan Pengalaman berwisata**

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan	10 menit

		<p>fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>4. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>1. Mengamati /Eksplorasi</b></p> <p><b>2. Menanya</b></p> <p><b>3. Menalar</b></p> <p><b>4.Mencoba</b></p> <p><b>5.Mengkomunikasikan</b></p>	<p>Siswa bersama mengamati teman yang sedang membacakan contoh cerita pengalaman pribadi .</p> <p>Siswa bertanya jawab tentang cerita yang diamati dengan menggunakan pertanyaan 5 W dan H. Tanya jawab menggunakan bahasa krama</p> <p>Siswa menyusun pengalaman yang mengesankan ketika berwisata menggunakan bahasa krama yang tepat berdasar hasil tanya jawab pada sesi sebelumnya.</p> <p>Siswa membuat cerita pengalaman pribadi dengan bahasa yang benar.</p> <p>Siswa mempraktikkan menceritakan pengalaman pribadi di depan kelas .</p>	<b>60 menit</b>
<b>Penutup</b>		<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar bersama.</p> <p>2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi reward (penghargaan) kepada siswa yang memiliki kinerja baik.</p> <p>3. Pemberian tugas untuk membaca cerita pengalaman dari majalah dan menjelaskan nilai didaktik yang terkandung didalamnya.</p>	<b>10 menit</b>

--	--	--	--

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual
  - a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
2. Penilaian Sikap Sosial
  - a. Teknik Penilaian : Observasi
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
3. Penilaian Sikap Saat diskusi
  - a. Teknik Penilaian : Observasi
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
4. Penilaian Keterampilan
  - a. Tehnik Penilaian : Unjuk Kerja/Perfomance
  - b. Bentuk Unstrumen : Daftar ceklist
5. Penilaian Pengetahuan
  - a. Tehnik Penilaian : Tertulis
  - b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

### Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

#### Penilaian Sikap Spiritual (Penilaiandiri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.

#### Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
  2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban
- Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar bercerita tentang pengalaman diri dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari pengalaman diri sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar pengalaman diri ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

**Kriteria Penskoran**

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Sangatsetuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S)        | 4 |
| 3. Kurangsetuju (KS) | 2 |
| 4. Tidaksetuju (TS)  | 1 |

**PEDOMAN PENILAIAN**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

**Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial**

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan 2. Tertib dalam kegiatan 3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
2.	Disiplin	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	
5.	Cinta Lingkungan	

**Petunjuk:**

1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Rasa ingin tahu				
2	Disiplin				
3	Hati-hati				
4	Tanggung jawab				
5	Cinta Lingkungan				

Kriteria Penskoran :

Amat Baik : Skor 9-10

Baik : Skor 8- 9

Cukup : Skor 6- 7

Kurang: Skor : Skor 1- 5

**Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi**

Penilaian sikap diskusi digunakan nuntuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

## Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak tekun dan kurang antusias</li> <li>2. Kurang tekun dan kurang antusias</li> <li>3. Cukup tekun tetapi kurang antusias</li> <li>4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi</li> <li>5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi</li> </ol>
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasip</li> <li>2. Kurang aktif</li> <li>3. Cukup aktif</li> <li>4. Aktif</li> <li>5. Sangat aktif</li> </ol>
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasip</li> <li>2. Kurang aktif</li> <li>3. Cukup aktif</li> <li>4. Aktif</li> <li>5. Sangat aktif</li> </ol>
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak toleran dan melecehkan</li> <li>2. Tidak toleran</li> <li>3. Cukup toleran</li> <li>4. Toleran</li> <li>5. Sangat toleran</li> </ol>

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20  
 Nilai maksimum : 100

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**Lampiran 4. Penilaian Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Kinerja/Performance
- b. Bentuk Instrumen : Daftar checklist

**Kisi-kisi unjuk kerja:**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

PEDOMAN PENILAIAN

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85

3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Mengetahui  
Guru mata pelajaran bahasa jawa

Wates, 02 September 2015  
Guru Mata Pelajaran

Liskundari Atiningsih  
NIP

Ary setiyawan  
NIM

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 1 Wates
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/ Semester	: VII / Gasal
Pertemuan Ke-	:
Alokasi Waktu	: 80 menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.
Kompetensi Dasar	: Menulis cerita atau pengalaman bergotong royong di lingkungan tempat tinggal atau lingkungan sekolah dalam bentuk <i>geguritan</i> .
Indikator	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dapat membuat <i>geguritan</i> sederhana dengan tema gotong royong.</li><li>2. Siswa dapat mengidentifikasi <i>purwakanthi</i> dalam <i>geguritan</i>.</li></ol>

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat

1. membuat *geguritan* sederhana yang bertema gotong royong.
2. mengidentifikasi *purwakanthi* dalam *geguritan*.

### B. Materi Pembelajaran

#### *Geguritan*

*Geguritan menika satunggaling karangan bebas ingkang wujudipun pada utawi bait (Jatirahayu, 2012: 39). Geguritan menika saking tembung “gurit” ingkang tegesipun seratan. Seratan ing geguritan menika mahiyakaken satunggaling karya sastra ingkang endah, ngemot wos utawi teges wonten ing salebeting geguritan kasebat. Geguritan menika salah satunggaling kasustrasan Jawi enggal. Geguritan menika boten wonten paugeranipun*

*ingkang gumathok kadosta karya sastra sanes ingkang ginakaken guru gatra, guru wilangan, saha guru lagu. Geguritan menika mahiyakaken satunggaling kahanan saking panganggitipun, perkawis menika nedahaken seratan saking pengalaman pribadinipun ingkang sampun kalampahan utawi ingkang badhe kalampahan.*

*Gotong royong inggih menika kerja sesarengan kaliyan sedaya masyarakat ingkang ginanipun kangge kapentingan sesarengan utawi masyarakat. Gotong royong menika namung sambatan, sukarela boten wonten opahipun. Gotong royong menika tuladhanipun kadosta kerja bakti ngresiki dhusun, gotong royong mbangun margi, gotong royong mbangun satunggaling griya, lan sapanunggalanipun.*

*Geguritan nalika nyerat menika kedah gatosaken paugeran-paugeran supados seratan menika saged karacik sae saha endah satemah tiyang ingkang maos menika saged mangretos tegesipun utawi wos saking geguritan kasebat. Nalika nyerat menika kedah gatosaken ingkang kasebut purwakanthi. Purwakanthi inggih menika tibanipun swanten ingkang sami (Jatirahayu, 2012: 42). Purwakanthi menika nggandheng tembung ing wiwitan saha wingkingiun supados swantenipun sami. Miturut Jatirahayu, (2012: 42), purwakanthi menika wonten tigang jinis, inggih menika purwakanthi swara, purwakanthi sastra, saha purwakanthi basa utawi lumaksita.*

**1. Purwakanthi swara**, mapanipun swanten vokal wonten ing pungkasaning tembung ingkang kagandheng kaliyan tembung ing sangajengipun (pengulangan vokal).

*Tuladha:*

- a. Awan, datan, migunakaken purwakanthi swanten a*
- b. Segâ, kâncâ, migunakaken purwakanthi swanten â*
- c. Sekti, siji, migunakaken purwakanthi swanten i*
- d. Ngelmu, lugu, migunakaken purwakanthi swanten u*
- e. Dhuwé, dhéwé, migunakaken purwakanthi swanten é*
- f. Reged, sepet, migunakake purwakanthi swanten e*

g. *Kesèd, kèsèd, migunakaken purwakanthi swanten è*

h. *Bodho, kebo, migunakaken purwakanthi swanten o*

2. **Purwakanthi sastra**, mapanipun swanten konsonan wonten ing pungkasaning tembung ingkang kagandheng kaliyan tembung ing sangajengipun (pengulangan konsonan). Purwakanthi basa menika saged mapan wonten ing pundi kemawon, saged mapan wonten ing ngajeng, madya utawi tengah, saha wonten ing pungkasaning tembung.

*Tuladha:*

a. *Bibit, bebet, bobot, migunakaken purwakanthi sastra b (wiwitan tembung)*

b. *Adigang, adigung, adiguna, migunakaken purwakanthi sastra g (tengahing tembung)*

c. *Teteg, tatag, tanggon, migunakaken purwakanthi sastra t (wiwitan tembung)*

d. *Hikmah, berkah, malimpah, migunakaken purwakanthi sastra h (pungkasaning tembung)*

3. **Purwakanthi basa**, purwakanthi menika tegesipun ambalan saking tembung (pengulangan kata). Purwakanthi basa menika tegesipun namung niru tembung saderengipun. Purwakanthi basa saged kawastan lumaksita.

*Tuladha :*

a. *Murid iku kudu **pinter, pinter** ing sembarange*

*Purwakanthi basa, tembung pinter*

b. *Guru iku digugu lan **ditiru, ditiru** marang muride*

*Purwakanthi basa, tembung ditiru*

*Tuladha geguritan ingkang ngangge purwakanthi :*

***Gotong Royong***

*Ayo....*

*para **kanca**, **kanca** kang bagya **mulya**  
kadang wreda lan taruna uga aja **lena**,  
Hawa kang adhem aja kok gawe **rasa**,  
Makarya bebarengan kanggo rejaning bebrayan,*

*Ati kudu nyawiji,  
Tekad saiyeg saeka kapti,  
Dimen lingkungan katon resik lan asri,  
Negara **tata titi tentrem***

*Ijo royo-royo ndadekake resep yen dinulu  
Segering hawa iku  
Marga lingkungan kang tumata,  
Pakaryan kang abot datan karasa  
Menawa ditindakake bareng lan kanca*

*Nanging,  
Siji kang kudu dieling,  
Sedya lan niat kudu sing suci  
Yen tumandang kanthi tulusing ati  
Gantinen rasa nggresula dadi suka*

*Iku lantaranane dadi **reja**  
Tindakna ing saben **mangsa**  
Supaya desane katon **tumata**  
Temahan dadi raharjaning **sasama***

*Kapethik saking: TIM MGMP. 2015. Sembada. Klaten: UD. Kurniawan Jaya Mandiri. Kanthi ewah-ewahan sawetawis.*

Identifikasi-nipun purwakanthi saking geguritan ing nginggil

a. *Purwakanthi swara inggih menika mulya, lena, rasa, saha reja, mangsa, tumata, sasama*

b. *Purwakanthi sastra inggih menika tata, titi, tentrem (purwakanthi /t/)*

c. *Purwakanthi basa utawi lumaksita inggih menika “para **kanca, kanca** kang bagya mulya”.*

*Purwakanthinipun tembung **kanca***

### C. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Resitasi

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>A. Kegiatan awal (pembukaan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembukaan: guru mengucapkan salam, dan melakukan presensi siswa.</li> <li>- Apersepsi: guru menanyakan kepada peserta didik “<i>kala minggu kapengker ngrembag utawi sinau bab menapa? Sinten ingkang taksih kemutan?</i>” dan memberikan gambaran tentang materi selanjutnya.</li> <li>- Penyampaian tujuan pembelajaran.</li> </ul>	15 menit
<p><b>B. Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati/Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membaca <i>slide powerpoint</i> dan mencari di internet.</li> </ul>	

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar aktif: untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi <i>purwakanthi</i> dalam <i>geguritan</i> contoh <i>geguritan</i> dan membuat <i>geguritan</i> dengan tema gotong royong.</li> </ul> <p><b>Menayakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menanyakan <i>purwakanthi</i> dalam <i>geguritan</i></li> </ul> <p><b>Menalar/Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran yang disampaikan.</li> <li>- Siswa mendapat tugas dari guru untuk mengidentifikasi <i>purwakanthi</i> <i>geguritan</i> dan membuat <i>geguritan</i> dengan tema gotong royong.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membuat <i>geguritan</i> dengan tema gotong royong.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa secara bersamaan mengidentifikasi <i>purwakanthi</i> <i>geguritan</i>.</li> <li>- Siswa membuat <i>geguritan</i> dengan tema gotong royong.</li> </ul>	55 menit
<p><b>C. Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran.</li> <li>- Guru memberikan informasi materi yang akan datang.</li> </ul>	10 menit

## E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

### 1. Media Pembelajaran

- *Powerpoint* untuk menjelaskan materi kepada siswa.

### 2. Alat Pembelajaran

- *LCD Proyektor*

- *Laptop*

### 3. Sumber Pembelajaran

- Jatirahayu, Warih dan Suwarna. 2012. *Wasitatama 2*. Yogyakarta: Yudhistira.
- Jatirahayu, Warih. 2004. *Manca Warna Kawruh Pepak Basa Jawa*. Yogyakarta: CV. Grafika Indah.
- Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa 1 kangge Kelas VII SMP lan MTs*. Surakarta: Bios Offset.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B Wolters' Uitgevers-Maatschappij N. V.
- Ahmadi, S. Pd, dkk. 2010. *Sembada Basa Jawa Kelas 7*. Klaten: UD. Kurniawan Jaya Mandiri.

### F. Penilaian

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Penugasan
2. Bentuk Instrumen
 

Uraian
3. Instrumen

<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Skor Maksimal</b>
1. Peserta didik dapat membuat <i>geguritan</i> sederhana	1. Kanthi tema gotong-royong, kadamelna geguritan sederhana!	- Ketepatan jawaban (3) - Ejaan (2)	5

yang bertema gotong royong.			
<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Skor Maksimal</b>
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi <i>purwakanthi</i> dalam <i>geguritan</i> .	2. Kapadosna purwakanthi saking geguritan ingkang sampun kadamel!		5
Jumlah			10

### G. Soal

1. Kanthi tema gotong-royong, kadamelna geguritan sederhana!
2. Kapadosna purwakanthi saking geguritan ingkang sampun kadamel!

### H. Pedoman Penilaian

Penghitungan nilai Akhir :  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

### I. Kunci Jawaban

<b>Contoh Jawaban 1</b>
<p><b>Bersih Desa</b></p> <p>Para warga desa kang raharja</p> <p>Ayo padha seduluran karo sesama</p> <p>Nyawiji ing tekad, tekad kang mulya</p>

<p>Makarya kanthi jiwa raga</p> <p>Bersih desa supaya lestari</p> <p>Kudu gemi, nastiti, ngati-ati</p> <p>Lumantar tulusing ati</p> <p>Supaya alam tetep resik lan asri</p>
<p><b>Contoh Jawaban 2</b></p>
<p><i>Purwakanthi saking geguritan ing nginggil</i></p> <p>a. <i>Purwakanthi swara inggih menika <b>raharja, sesama,mulya, raga saha lestari, ngati-ati, ati, asri</b></i></p> <p>b. <i>Purwakanthi sastra inggih menika <b>gemi, nastiti, ngati-ati</b> (purwakanthi /i/)</i></p> <p>c. <i>Purwakanthi basa utawi lumaksita inggih menika “Nyawiji ing <b>tekad, tekad</b> kang mulya”. Purwakanthinipun tembung <b>tekad</b></i></p>

Mengetahui,

Guru pamong

Mahasiswa

Liskundari .

Ary setiyawan

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP N 1 Wates
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VII / 1
Materi Pokok	: Unggah-unggah dalam keluarga
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar</li><li>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.</li></ol>
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab</li><li>2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</li></ol>
3.	4.1 Menyusun teks lisan sesuai unggah unggah Jawa untuk berbagai keperluan sederhana	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengidentifikasi percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan keluarga</li><li>2. Menyusun teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan di lingkungan keluarga</li><li>3. Mempraktekkan teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan sederhana di lingkungan keluarga sesuai dengan unggah-unggah Jawa.</li></ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama:

- 1 Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menerangkan arti kata yang terdapat pada teks percakapan
- 4 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan tingkat tutur dalam unggah-ungguh bahasa Jawa.
- 5 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyusun teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga

#### Pertemuan Kedua:

- 1 Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat membawakan teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga

### D. Materi Pembelajaran

#### *Pertemuan Pertama:*

**Sub Tema:** Unggah-ungguh dalam keluarga

#### 1. Teks bacaan

#### SADURUNGE MANGKAT SEKOLAH



<https://www.google.co.id/k>

Dina Senin wayah jam lima esuk kahanan ing daleme pak Darmaji wis katon regeng. Bu Darmaji ibut tumandang gawe. Panjenengane asah-asah sinambi ngliwet, dene Pak Darmaji wis cecawis kendaraan sing bakal digunakake dening kulawarga. Motor-motor ditokake saka garasi, diresiki lan ditliti kahanane aja nganti marahi bilahi ing dalan.

Sawetara iku Desinta wis rampung adus, dheweke mbiyantu wong tuwane ngentas sandhangan saka mesin cuci. Sandhangan-sandhangan mau banjur dijereg ana ing teras dhuwur.

Riyanti ora gelem keru karo mbakyune, senajan lagi kelas papat SD dheweke mbiyantu nyepak-nyepakake sarapan kanggo wong saomah. Sega sing isih panas dicidhuk saka *magic com* supaya yen wektune wong saomah padha sarapan ora kepanasan lan enak dirasakake.

Pas jam enem kurang seprapat wong saomah wis padha samekta budhal nindakake kuwajiban. Meja ing ruang makan banjur padha dirubung karo lungguh ing kursi. Sarapan diwiwiti kanthi ndonga bebarengan. Sawise rampung sarapan lan ngasahi ajang nuli padha pamit-pamitan. Desinta mangkat sekolah bareng Bu Darmaji, dene Riyanti mbonceng Pak Darmaji.

- Bu Darmaji : “Wis ya Pak, aku dak mangkat dhisik, ayo Desinta enggal pamit marang bapak.”
- Pak Darmaji : “Yen sliramu arep tindak saiki, becike awake dhewe pamit sisan karo Mbah Kakung, mengko budhal bebarengan”
- Desinta : “Wis ya Pak aku pamit, ne njaluk sangu.”
- Bu Darmaji : “Lo...,lo...lo, kok le pamit kok kaya ngono. Mbok ya sing bener, mengko yen kepireng Mbah kakung rak ya ngisin- isini.”
- Desinta : “Lah..., piye Bu, rak durung tau diwarahi.”
- Bu Darmaji : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.”
- Desinta : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.”
- Pak Darmaji : “Yoh..., nya iki dak paringi sangu. Kana saiki Riyanti uga pamit ibu!”
- Riyanti : “Bu, kula nyuwun pangestu badhe bidhal sekolah.”
- Bu Darmaji : “Ya..., kana ngati-ati, gene Riyanti malah wis langsung bisa matur.”
- Riyanti : “Rak ya wis krungu le matur mbak Desi.”
- Bu Darmaji : “Kana Desinta lan Riyanti pamit mbah kakung sisan.”

Desinta banjur mlayu marani mbah kakunge sing lagi makani pitik ing sandhing daleme. Riyanti uga melu nututi, bocah loro banjur matur nyuwun pamit.

- Desinta , Riyanti : “Mbah kakung, kula nyuwun pamit badhe bidhal sekolah.”
- Mbah Kakung : “Yoh..., sing ngati-ati. Walah-walah kok jebul wis bisa omongan kanthi unggah-ungguh sing pas.”
- Desinta , Riyanti : “Mau aku diwarahi ibu.”

Mbah Marta mriksani wayahe karo ngunandika, “Ya sukur..., putuku ora ilang jawane. Wilang-wilang bocah saiki, gelem diajari unggah-ungguh Jawa. Pak Darmaji lan Bu

Darmaji uga ora lali pamit marang mbah Marta, “Pareng Pak, kula kekalih bidhal nyambut damel.

Sawise padha salam-salaman kulawargane pak Darmaji budhal sowang-sowangan. Bu Darmaji lan Desinta numpak sepeda motor ngidul tumuju arah Godean, dene pak Darmaji lan Riyanti ngetan tumuju Sleman.

## 2. Tegese tembung

Tembung	Tegese
a. garasi	Papan kanggo ngeyubake kendaraan (biasane mobil, sepeda motor)
b. bilahi	cilaka
c. ngentas	Ngangkat
d. nyepakake	Nyawisake
e. <i>magic com</i>	kendhil listrik
f. samekta	siap
g. ajang	piring
h. sowang-sowangan	Pisah mlaku miturut tujuane dhewe-dhewe
i. kepireng ( bs. Krama)	Kaprungru
j. ora ilang jawane	Minangka wong Jawa ora lali marang unggah-ungguh
k. wilang-wilang	Pira-pira (ucapan kanggo ngajeni marang wong sing wis gelem nglakoni tumindak sing angel)
l. unggah-ungguh	Tingkat-tingkatan tetembungan nalika omongan

## 3. Bedane ukara-ukara

- Pak, aku dak mangkat dhisik (sing omongan Bu Darmaji marang Pak Darmaji migunakake basa ngoko lugu)
- Pak, kula nyuwun pangestu badhe mlampah sekolah. (sing omongan Desinta marang pak Darmaji migunakake basa krama alus)
- Desinta **mangkat** menyang sekolah diboncengake ibune. (sing omongan bocah marang bocah migunakake basa ngoko lugu)
- Bu Darmaji **tindak** menyang kantor mboncengake Desinta. (sing omongan bocah marang bocah migunakake basa ngoko alus)
- Desinta **mlampah** dhateng sekolah dipun boncengaken ibunipun. (sing omongan bocah marang wong tuwa migunakake basa krama lugu)
- Bu Darmaji **tindak** dhateng kantor mboncengaken Desinta. (sing omongan bocah marang wong tuwa migunakake basa krama alus)

### ***Pertemuan Kedua:***

**Subtema :** Membawakan teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga

## **E. Alokasi Waktu**

4 x 40 menit

## F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

### 1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

### 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Script*.

**Metode:** Tanya jawab, Penugasa

## G. Sumber Belajar

1. Antun Suhono, dkk. 1957. *Sarining Paramasastra Jawa*. Jakarta: Parayadnya
2. Padmosukotjo, 2002. *Nggleluri Basa Jawi*. Surabaya : Djajabaja.

## H. Kegiatan Pembelajaran

**Sub Topik : Menyusun teks percakapan menggunakan unggah- ungguh bahasa Jawa**

### Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"><li>1) Salam, Berdoa dan Presensi.</li><li>2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li><li>3) Guru memberi motivasi berupa manfaat belajar unggah-ungguh dalam kehidupan keluarga.</li><li>4) Guru membagi siswa untuk berpasangan</li><li>5) Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan</li><li>6) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar</li></ol>	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	Mengamati teks percakapan dalam lingkungan keluarga	60 menit
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang dilihat ditayangan, termasuk perbedaan tingkat tutur dalam	

		teks percakapan	
	Mengasosiasi /Menalar	Melakukan diskusi untuk mencari simpulan penerapan ragam bahasa krama dan ragam bahasa ngoko	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa mencari contoh percakapan lain yang menggunakan unggah-ungguh bahasa	
	Membuat Jejaring	Siswa ditugaskan untuk wawancara dengan anggota keluarga menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas untuk menyusun teks percakapan</p>	10 menit

## Pertemuan ke 2

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4) Guru membagi siswa untuk berpasangan</li> <li>5) Guru menyuruh siswa untuk menyiapkan wacana/materi hasil kerja pertemuan sebelumnya</li> <li>6) Guru dan siswa</li> </ol>	10 menit

		menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar	
	Mengasosiasi	Mencermati presentasi dari kelompok lain	60 menit
	Eksperimen/ eksplorasi	Mencoba memberi masukan terhadap penggunaan kata yang kurang sesuai dengan unggah-ungguh	
	Mengkomunikasikan	Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	
	Membuat jejaring	Menerapkan unggah-ungguh dalam lingkungan keluarga	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa.</p> <p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p>	10 menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

## Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada  
Observasi: indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

### Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

#### Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang unggah-ungguh dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar geguritan ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

### Kriteria Penskoran

1. Sangat setuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4
3. Kurang setuju (KS) 2
4. Tidak setuju (TS) 1

### PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi  
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
 c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi  
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
 c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20  
 Nilai maksimum : 100

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**4. Penilaian Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja  
b. Bentuk Instrumen : Penugasan  
c. Kisi-kisi :

**Kisi-kisi unjuk kerja:**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek sikap dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangan awak	Menerapkan aspek wiraga dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

PEDOMAN PENILAIAN  
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Mengetahui  
Guru Mata pelajaran

Wates, 10 September 2015  
Guru Mata Pelajaran

Liskundari Atiningsih  
NIP 19591201 198503 2 010

Ary setiyawan  
NIM 12205241044

**SILABUS BAHASA JAWA**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)**

**KELAS** : 7  
**SEMESTER** : 1

<b>KOMPETENSI INTI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>MATERI</b>	<b>LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN</b>	<b>PENILAIAN</b>	<b>WAKTU</b>	<b>SUMBER BELAJAR</b>
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu 1.2 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa dengan memanfaatkannya sebagai sarana komunikasi/bahasa pergaulan etnik	Terintegrasi pada pembelajaran KI 3 dan KI 4 dalam bentuk pembelajaran tidak langsung					
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial	2.1 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi berbagai hal atau kejadian dengan santun bahasa Jawa yang sesuai 2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam berinteraksi sosial dengan menggunakan	Terintegrasi pada pembelajaran KI 3 dan KI 4 dalam bentuk pembelajaran tidak langsung					

dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	bahasa Jawa sesuai dengan tingkat tutur bahasa Jawa						
--	---	--	--	--	--	--	--

**Unit I Tema:** Peristiwa Alam

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
<b>Pengetahuan</b>  3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata	3.1 Memahami teks naratif tentang peristiwa/kejadian di sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan dan mencatat kata-kata sulit yang terdapat dalam wacana naratif tentang peristiwa/kejadian di sekitar.</li> <li>Mendiskusikan dan mengartikan kata-kata sulit dalam konteks kalimat.</li> <li>Mengajukan dan menjawab pertanyaan wacana yang didengarkan dalam ragam ngoko dan krama.</li> <li>Mendiskusikan dan menuliskan isi wacana dalam ragam ngoko.</li> <li>Melengkapi kalimat rumpang tentang isi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks naratif tentang peristiwa/kejadian di sekitar ragam krama.</li> <li>Kata-kata sulit yang terdapat dalam wacana.</li> <li>Pertanyaan dan jawaban tentang isi wacana.</li> <li>Isi wacana.</li> <li>Kalimat rumpang tentang isi wacana.</li> <li>Cara mengungkapkan isi wacana.</li> </ul>	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan wacana naratif tentang peristiwa/kejadian di sekitar.</li> </ul> <b>Menanya:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata sulit yang terdapat dalam wacana yang didengarkan dan mengaplikasikannya dalam contoh kalimat.</li> <li>Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi wacana yang didengarkan dalam ragam ngoko dan krama.</li> </ul> <b>Mengumpulkan Informasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi: menilai Sikap spiritual dan social</li> <li>Tes individual tertulis/lisan</li> <li>Tugas/Proyek</li> </ul>	2 X pert @ 2 jpl	Buku bacaan yang relevan

		<p>wacana.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkapkan isi wacana yang didengarkan dalam ragam krama.</li> </ul>		<p>berdiskusi melengkapi kalimat rumpang tentang wacana yang didengarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi membahas isi wacana yang didengarkan.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menuliskan isi wacana yang didengarkan dalam ragam ngoko.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengungkapkan isi wacana yang didengarkan secara tertulis dalam ragam krama.</li> <li>• Guru dan peserta didik yang lain memberikan tanggapan.</li> </ul>			
<p><b>Keterampilan</b></p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi,</p>	<p>4.1 Menangkap isi wacana naratif tentang peristiwa/kejadian di sekitar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca cepat teks naratif</li> <li>• Menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan dalam ragam ngoko dan krama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks naratif tentang peristiwa/kejadian di sekitar</li> <li>• Pertanyaan dan jawaban tentang bacaan ragam ngoko dan krama</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks naratif tentang peristiwa/kejadian di sekitar</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi: menilai Sikap spiritual dan social</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	<p>2 X pert @ 2 jpl</p>	<p>Buku bacaan yang relevan</p>

<p>dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis ringkasan dalam ragam krama</li> <li>• Menceritakan kembali bacaan dalam bahasa sehari-hari</li> <li>• Menyampaikan tanggapan tentang isi bacaan dengan ragam krama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara meringkas bacaan</li> <li>• Teknik menceritakan kembali</li> <li>• Cara membuat dan menyampaikan tanggapan tentang isi bacaan ragam krama</li> </ul>	<p>tanpa bantuan guru bertanya jawab tentang kata-kata sulit yang terdapat dalam teks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang teks dalam ragam ngoko dan krama</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi membahas cara membuat ringkasan teks dalam ragam krama.</li> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi membahas tentang teknik menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sehari-hari (dialek setempat).</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menuliskan tanggapan tentang bacaan dalam ragam krama.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengungkapkan tanggapan</li> </ul>			
--	--	---	--	--	--	--	--

				<p>tentang isi bacaan dalam ragam krama depan kelas secara bergilir.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik yang lain memberikan tanggapan</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--	--

**Unit I Tema:** Kebudayaan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata</p>	3.2 Memahami tembang macapat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca pemahaman syair tembang macapat</li> <li>• Mendiskusikan dan mengartikan kata-kata sulit dalam konteks kalimat.</li> <li>• Mengajukan dan menjawab pertanyaan bacaan dalam ragam ngoko dan krama.</li> <li>• Mendiskusikan dan menuliskan isi tembang dalam ragam ngoko.</li> <li>• Mengungkapkan simpulan hasil diskusi tentang isi tembang secara tertulis dalam ragam krama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks piwulang dalam tembang Pangkur, misalnya: Serat Wedhatama, Wulangreh, dsb.</li> <li>• Kata-kata sulit dalam tembang.</li> <li>• Pertanyaan dan jawaban tentang tembang ragam ngoko dan krama.</li> <li>• Isi tembang.</li> <li>• Cara mengungkapkan simpulan hasil diskusi tentang isi tembang dalam ragam krama</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca pemahaman teks tembang pangkur</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru bertanya jawab tentang kata-kata sulit yang terdapat dalam teks tembang dan mengaplikasikannya dalam contoh kalimat.</li> <li>• Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang tembang dalam ragam ngoko dan krama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi: menilai Sikap spiritual dan social</li> <li>• Tes individual tertulis/lisan</li> <li>• Tugas/Proyek</li> </ul>	1 X pert 2 jpl	Buku bacaan yang relevan

				<p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi membahas isi tembang.</li> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi membahas teknik mengungkapkan isi bacaan.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menuliskan isi tembang dalam ragam ngoko.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengungkapkan isi tembang secara tertulis dalam ragam krama.</li> </ul>			
<p><b>Keterampilan</b></p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak</p>	<p>4.2 Menyampaikan tanggapan tentang isi tembang macapat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan wacana tembang macapat.</li> <li>• Mencatat dan mendiskusikan arti kata-kata sulit yang terdapat dalam tembang dalam konteks kalimat.</li> <li>• Memelengkapi kalimat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks Piwulang dalam tembang Pangkur, misalnya: Serat Wedhatama, Wulangreh, dsb.</li> <li>• Kata-kata sulit yang terdapat dalam tembang</li> <li>• Isi tembang Pangkur</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan wacana tembang Pangkur</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru bertanya jawab tentang kata-kata sulit yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi/ pengamatan untuk menilai sikap spiritual dan sosial</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	<p>2 X pert 2 jpl</p>	<p>Buku bacaan yang relevan</p>

<p>(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>		<p>rumpang tentang isi tembang dalam ragam krama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan tanggapan tentang isi tembang dalam kaitannya dengan kondisi kehidupan saat ini dalam ragam ngoko.</li> <li>• Menyampaikan tanggapan secara lisan dalam ragam krama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik membuat tanggapan</li> <li>• Teknik menyampaikan tanggapan</li> </ul>	<p>terdapat dalam tembang yang didengarkan dan mengaplikasikannya contoh dalam kalimat.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi membahas tanggapan tentang isi tembang yang didengarkan dalam ragam krama.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi tentang tanggapan isi tembang dalam kaitannya dengan kehidupan saat ini dalam ragam krama.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengungkapkan tanggapan tentang isi tembang dalam kaitannya dengan kehidupan saat ini dalam ragam krama di depan kelas secara bergilir.</li> <li>• Guru dan peserta didik yang lain memberikan tanggapan</li> </ul>			
---	--	---	---	---	--	--	--

Unit I Tema: Sejarah/Folklor

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata</p>	3.3 Memahami cerita rakyat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan wacana cerita rakyat</li> <li>• Mengartikan kata-kata sulit dalam konteks kalimat</li> <li>• Mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi wacana yang didengarkan dalam ragam ngoko dan krama</li> <li>• Mernulis isi/amanat cerita dalam ragam krama</li> <li>• Mengungkapkan secara tertulis tanggapan tentang isi cerita secara tertulis dalam ragam krama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cerita rakyat/sastra babat, misalnya: Ken Arok/JakaTarub/Rawa Pening/Ki Ageng Pandanaran, dsb.</li> <li>• Kata-kata sulit yang ada dalam wacana cerita</li> <li>• Pertanyaan dan jawaban tentang isi ceita</li> <li>• Isi atau amanat cerita</li> <li>• Cara membuat dan mengungkapkan tanggapan tentang isi cerita ragam krama</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan wacana cerita rakyat</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru bertanya jawab tentang kata-kata sulit yang terdapat dalam wacana cerita yang didengarkan</li> <li>• Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi wacana ceritayang didengarkan</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menuliskan isi wacana cerita yang didengarkan dalam ragam krama</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi: menilai Sikap spiritual dan sosial</li> <li>• Tes individual tertulis/lisan</li> <li>• Tugas/Proyek</li> </ul>	2 X pert 2 jpl	Buku bacaan yang relevan

				<p>berdiskusi membuat tanggapan tentang isi wacana cerita yang didengarkan.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menuliskan tanggapan tentang isi wacana cerita yang didengarkan dalam ragam krama</li> <li>• Guru dan peserta didik yang lain memberikankan tanggapan</li> </ul>			
<p><b>Keterampilan</b></p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di</p>	<p>4.3 Meringkas teks cerita rakyat dan menceritakan kembali isi bacaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca pemahaman teks cerita rakyat</li> <li>• Mengubah ragam bahasa dari krama ke ngoko atau sebaliknya</li> <li>• Menuliskan ringkasan bacaan dalam ragam krama</li> <li>• Menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks Cerita rakyat/sastra babat, misalnya: Ken Arok/ JakaTarub/Rawa Pening/Ki Ageng Pandanaran, dsb</li> <li>• Ragam ngoko dan krama</li> <li>• Cara membuat ringkasan bacaan</li> <li>• Cara menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sehari-hari</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca pemahaman teks cerita rakyat</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru bertanya jawab tentang alih ragam bahasa yang ada dalam teks (dari krama ke ngoko)</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menuliskan kembali teks dalam ragam bahasa yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obserrvasi/ pengamatan untuk menilai sikap spiritual dan sosial</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	<p>2 X pert @ 2 jpl</p>	<p>Buku bacaan yang relevan</p>

sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori				<p>sudah diubah (krama atau ngoko)</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi tentang teknik atau cara menceritakan kembali</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menceritakan kembali teks bacaan dalam bahasa sehari-hari</li> <li>• Guru dan peserta didik yang lain memberikan tanggapan</li> </ul>			
---	--	--	--	--	--	--	--

**Unit I Tema:** Budi Pekerti

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu</p>	3.4 Memahami cerita pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca cepat teks cerita pengalaman yang mengesankan</li> <li>• Mengajukan dan menjawab pertanyaan bacaan dalam ragam ngoko dan krama</li> <li>• Mengungkapkan ringkasan bacaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks cerita pengalaman yang mengesankan</li> <li>• Pertanyaan dan jawaban tentang isi bacaan ragam ngoko dan krama</li> <li>• Teknik meringkas bacaan/cerita</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca cepat teks cerita pengalaman yang mengesankan</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi: menilai Sikap spiritual dan sosial</li> <li>• Tes individual tertulis/lisan</li> <li>• Tugas/Proyek</li> </ul>	2 X pert @ 2 jpl	Buku bacaan yang relevan

<p>pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata</p>		<p>dalam ragam ngoko</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkapkan isi bacaan dalam bahasa sehari-hari dengan mempertimbangkan santun berbahasa.</li> <li>• Menngungkapkan tanggapan secara tertulis tentang isi cerita pengalaman yang dibaca dalam ragam krama</li> </ul>	<p>pengalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik/cara menangkap dan menuliskan isi cerita pengalaman dengan bahasa sehari-hari dengan mempertimbangkan santun berbahasa</li> <li>• Cara membuat dan menuliskan tanggapan tentang isi cerita pengalaman dalam ragam krama</li> </ul>	<p>mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi cerita pengalaman yang mengesankan</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi tentang isi dan tanggapan tentang cerita pengalaman yang dibaca</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi menuliskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Isi cerita pengalaman yang dibaca</li> <li>✓ Tanggapan tentang isi cerita pengalaman yang dibaca</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ isi cerita pengalaman yang dibaca dalam bahasa sehari-hari dengan mempertimbangkan santun berbahasa <b>secara lisan.</b></li> <li>✓ tanggapan tentang cerita pengalaman yang</li> </ul> </li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				dibaca dalam ragam krama <b>secara tertulis.</b>			
<b>Keterampilan</b>							
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.4 Menyusun/menulis dan menyajikan cerita pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca cepat contoh beberapa cerita pengalaman</li> <li>• Menganalisis unsur cerita pengalaman</li> <li>• Menyusun kerangka karangan cerita pengalaman</li> <li>• Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan (cerita pengalaman)</li> <li>• Menulis dan menyajikan cerita pengalaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh beberapa teks cerita pengalaman</li> <li>• Unsur cerita pengalaman</li> <li>• Cara membuat kerangka karangan cerita pengalaman</li> <li>• Cara mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan</li> <li>• Teknik menulis dan menyajikan cerita pengalaman</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca beberapa contoh teks cerita pengalaman</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru bertanya jawab tentang unsur cerita pengalaman</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menuliskan kerangka karangan cerita pengalaman</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan cerita pengalaman.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menuliskan cerita pengalaman.</li> <li>• Peserta didik menyajikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi/ pengamatan untuk menilai sikap spiritual dan sosial</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	2 X pert 2 jpl	Buku bacaan yang relevan

				karangan tentang pengalaman yang ditulis dengan membacakannya secara nyaring.			
	4.5 Menceritakan kembali dan menanggapi cerita pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan wacana cerita pengalaman yang mengesankan</li> <li>• Mendiskusikan dan menuliskan isi cerita pengalaman yang didengarkan dalam ragam krama.</li> <li>• Mendiskusikan dan menuliskan ringkasan cerita pengalaman yang didengarkan dalam ragam ngoko.</li> <li>• Menceritakan kembali isi cerita pengalaman yang didengarkan dalam ragam krama.</li> <li>• Menanggapi cerita pengalaman yang didengarkan dalam ragam krama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cerita pengalaman</li> <li>• Teknik menulis isi cerita pengalaman</li> <li>• Teknik membuat ringkasan cerita pengalaman</li> <li>• Teknik menceritakan kembali cerita pengalaman</li> <li>• Teknik menanggapi cerita pengalaman</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan wacana cerita pengalaman</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru bertanya jawab tentang isi cerita pengalaman</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi membahas cara meeringkas cerita pengalaman dalam ragam ngoko.</li> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi membahas tentang pokok-pokok isi cerita pengalaman untuk diceritakan kembali dan ditanggapi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi/ pengamatan untuk menilai sikap spiritual dan sosial</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	2 X pert @ 2 jpl	Buku bacaan yang relevan

				<p>tanpa bantuan guru menuliskan isi cerita pengalaman dalam ragam krama.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menuliskan ringkasan, cerita pengalaman dalam ragam ngoko.</li><li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menuliskan pokok-pokok isi cerita pengalaman.</li><li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menuliskan tanggapan cerita pengalaman tentang cerita pengalaman dalam ragam krama.</li></ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menceritakan kembali dan menyampaikan tanggapan tentang isi cerita pengalaman yang didengarkan di depan kelas secara bergilir dalam ragam krama.</li><li>• Guru dan peserta didik yang lain memberikan komentar</li></ul>			
--	--	--	--	--	--	--	--

	4.6 Membaca wacana berhuruf Jawa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kalimat berhuruf Jawa</li> <li>• Menyalin kalimat berhuruf Jawa ke Latin</li> <li>• Membaca teks berhuruf Jawa dua paragraf</li> <li>• Menyalin teks berhuruf Jawa ke Latin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalimat berhuruf Jawa</li> <li>• Teks berhuruf Jawa dua paragraf sesuai dengan teks terkait dalam pembelajaran pada semester 7/I</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati kalimat dan teks berhuruf Jawa</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru bertanya jawab tentang cara membaca kalimat dan teks berhuruf Jawa</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi cara mengalihaksarakan kalimat dan teks berhuruf Jawa ke Latin</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menulis alih aksara kalimat dan teks berhuruf Jawa ke Latin.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyajikan pembacaan kalimat dan teks berhuruf Jawa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi/ pengamatan untuk menilai sikap spiritual dan sosial</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	1 X pert 2 jpl	Buku bacaan yang relevan
--	----------------------------------	---	--	---	---	-------------------	--------------------------

18 Pert. @ 2 jpl.

**SILABUS BAHASA JAWA**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)**

**KELAS** : 7  
**SEMESTER** : II

<b>KOMPETENSI INTI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>MATERI</b>	<b>LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN</b>	<b>PENILAIAN</b>	<b>WAKTU</b>	<b>SUMBER BELAJAR</b>
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu</p> <p>1.2 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa dengan memanfaatkannya sebagai sarana komunikasi/bahasa pergaulan etnik</p>	Terintegrasi pada pembelajaran KI 3 dan KI 4 dalam bentuk pembelajaran tidak langsung					
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan	<p>2.1 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi berbagai hal atau kejadian dengan santun bahasa Jawa yang sesuai</p> <p>2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam berinteraksi sosial dengan menggunakan</p>	Terintegrasi pada pembelajaran KI 3 dan KI 4 dalam bentuk pembelajaran tidak langsung					

pergaulan dan keberadaannya	bahasa Jawa sesuai dengan tingkat tutur bahasa Jawa						
-----------------------------	---	--	--	--	--	--	--

**Unit I Tema:** Kearifan Lokal (Adat Tradisi)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata</p>	3.1 Memahami wacana deskriptif tentang peristiwa budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan wacana deskriptif</li> <li>• Mencatat dan mendiskusikan, mengartikan kata-kata sulit dalam konteks kalimat.</li> <li>• Mengajukan dan menjawab pertanyaan bacaan dalam ragam ngoko dan krama</li> <li>• Mendiskusikan dan menuliskan isi bacaan dalam ragam krama</li> <li>• Mengungkapkan simpulan hasil diskusi tentang isi wacana dalam ragam krama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wacana deskriptif tentang peristiwa budaya ragam ngoko.</li> <li>• Kata-kata sulit yang terdapat dalam wacana</li> <li>• Pertanyaan dan jawaban tentang wacana dalam ragam ngoko dan krama</li> <li>• Isi wacana dalam ragam krama</li> <li>• Cara membuat simpulan dan mengungkapkannya dalam ragam krama</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan wacana deskriptif tentang peristiwa budaya</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru bertanya jawab tentang kata-kata sulit yang terdapat dalam wacana</li> <li>• Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang wacana</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menuliskan isi wacana yang didengarkan dalam ragam krama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi: menilai Sikap spiritual dan social</li> <li>• Tes individual tertulis/lisan</li> <li>• Tugas/Proyek</li> </ul>	2 X pert @ 2 jpl	Buku bacaan yang relevan

				<p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi tentang teknik untuk mengungkapkan isi wacana yang didengarkan.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menuliskan isi wacana yang didengarkan dalam ragam krama, dan mengungkapkannya secara lisan di depan kelas secara bergilir.</li> <li>• Guru dan peserta didik yang lain memberikan tanggapan</li> </ul>			
<p><b>Keterampilan</b></p> <p>Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai</p>	<p>4.1 Menangkap isi wacana deskriptif tentang peristiwa budaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca cepat teks deskriptif tentang peristiwa budaya.</li> <li>• Menulis ringkasan dalam ragam ngoko.</li> <li>• Menceritakan kembali bacaan dalam ragam bahasa sehari-hari dengan mempertimbangkan santun berbahasa.</li> <li>• Menyampaikan tanggapan tentang isi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks deskriptif tentang peristiwa budaya ragam krama.</li> <li>• Cara membuat ringkasan bacaan ragam ngoko.</li> <li>• Cara menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sehari-hari dengan mempertimbangkan santun berbahasa.</li> <li>• Cara membuat dan</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks deskriptif tentang peristiwa budaya</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru bertanya jawab tentang isi bacaan</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi: menilai Sikap spiritual dan social</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	<p>2 X pert @ 2 jpl</p>	<p>Buku bacaan yang relevan</p>

<p>dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>		<p>bacaan dalam ragam krama.</p>	<p>menyampaikan tanggapan dalam ragam krama.</p>	<p>berdiskusi tentang cara membuat ringkasan bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi tentang teknik menceritakan kembali isi bacaan.</li> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi tentang teknik membuat tanggapan isi bacaan</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menulis ringkasan bacaan</li> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menulis pokok-pokok isi bacaan untuk diceritakan kembali.</li> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menulis pokok-pokok tanggapan tentang isi bacaan.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menuliskan ringkasan isi teks/bacaan dalam ragam ngoko.</li> <li>• Peserta didik menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sehari-hari dengan</li> </ul>			
--	--	----------------------------------	--	--	--	--	--

				<p>mempertimbangkan santun berbahasa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengungkapkan tanggapan tentang isi bacaan dalam bahasa krama.</li> <li>• Guru dan peserta didik yang lain memberikankan tanggapan.</li> </ul>			
--	--	--	--	---	--	--	--

**Unit I Tema:** Budaya

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata</p>	3.2 Memahami ajaran/piwulang yang tertuang dalam tembang macapat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca pemahaman teks tembang macapat</li> <li>• Mendiskusikan dan mengartikan kata-kata sulit dalam konteks kalimat.</li> <li>• Mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi tembang dalam ragam ngoko dan krama.</li> <li>• Mendiskusikan dan menuliskan isi tembang dalam ragam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks piwulang dalam tembang <i>Sinom</i>, misalnya: <i>Serat Wedhatama</i>, <i>Serat Wulangreh</i>, dsb.</li> <li>• Kata-kata sulit yang terdapat dalam tembang</li> <li>• Pertanyaan dan jawaban tentang isi bacaan dalam ragam ngoko dan krama</li> <li>• Isi tembang <i>Sinom</i> ragam krama</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca pemahaman syair tembang macapat <i>Sinom</i>.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru bertanya jawab tentang kata-kata sulit yang terdapat dalam syair tembang.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang isi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi: menilai Sikap spiritual dan social</li> <li>• Tes individual tertulis/lisan</li> <li>• Tugas/Proyek</li> </ul>	1 X pert 2 jpl	Buku bacaan yang relevan

		<p>krama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkapkan simpulan hasil diskusi tentang isi tembang dalam ragam krama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik membuat dan mengungkapkan simpulan tentang isi tembang dalam ragam krama</li> </ul>	<p>tembang.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi tentang isi tembang <i>Sinom</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menuliskan isi tembang <i>Sinom</i>.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengungkapkan isi tembang dalam ragam krama <b>secara tertulis</b>.</li> </ul>			
<p><b>Keterampilan</b></p> <p>Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang</p>	<p>4.2 Menelaah tembang macapat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan wacana tembang macapat</li> <li>• Menulis, mendiskusikan dan mengartikan kata-kata sulit yang terdapat dalam tembang dalam konteks kalimat.</li> <li>• Menuliskan isi tembang dalam ragam krama.</li> <li>• Membuat tanggapan atau komentar secara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks piwulang dalam tembang <i>Sinom</i>, misalnya: <i>Serat Wedhatama, Serat Wulangreh</i>, dsb</li> <li>• Kata-kata sulit yang terdapat dalam syair tembang</li> <li>• Isi tembang yang didengarkan</li> <li>• Cara membuat tanggapan atau komentar tertulis</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan tembang <i>Sinom</i>.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru bertanya jawab tentang kata-kata sulit yang terdapat dalam tembang <i>Sinom</i>.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi: menilai Sikap spiritual dan social</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	<p>2 X pert @ 2 jpl</p>	<p>Buku bacaan yang relevan</p>

<p>dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>		<p>tertulis tentang isi tembang dalam kaitannya dengan kondisi kehidupan saat ini dalam ragam krama.</p>	<p>tentang isi tembang Sinom dengan kondisi kehidupan dewasa ini ragam krama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi membahas isi tembang yang didengarkan dalam ragam krama</li> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi membahas tanggapan tentang isi tembang yang didengarkan dalam kaitannya dengan kondisi kehidupan saat ini dalam ragam krama</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menuliskan isi tembang yang didengar dalam ragam krama.</li> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menuliskan tanggapan tentang isi tembang yang didengar dalam kaitannya dengan kondisi kehidupan saat ini dalam ragam krama.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengungkapkan tanggapan/komentar <b>secara lisan</b> tentang isi tembang</li> </ul>			
--	--	--	---	---	--	--	--

				yang didengar dalam kaitannya dengan kondisi kehidupan saat ini dalam ragam krama.			
--	--	--	--	--	--	--	--

**Unit I Tema:**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata</p>	3.3 Memahami cerita wayang Ramayana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca pemahaman teks cerita wayang Ramayana.</li> <li>Mendiskusikan dan mengartikan kata-kata sulit dalam konteks kalimat.</li> <li>Mengajukan dan menjawab pertanyaan bacaan dalam ragam ngoko dan krama.</li> <li>Mendiskusikan dan menuliskan isi cerita dalam ragam ngoko.</li> <li>Mengungkapkan simpulan hasil diskusi tentang isi cerita dalam ragam krama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks cerita Ramayana lakon <i>Alap-alapan Dewi Shinta</i> ragam ngoko.</li> <li>Kata-kata sulit yang terdapat dalam bacaan.</li> <li>Pertanyaan dan jawaban tentang isi bacaan ragam ngoko dan krama.</li> <li>Isi cerita <i>Alap-alapan Dewi Shinta</i> ragam ngoko.</li> <li>Cara membuat dan menyampaikan simpulan bacaan ragam krama.</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membaca pemahaman teks cerita Ramayana lakon <i>Alap-alapan Dewi Shinta</i>.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru bertanya jawab tentang kata-kata sulit yang terdapat dalam teks.</li> <li>Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi teks.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi membahas isi cerita wayang lakon <i>Alap-</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi: menilai Sikap spiritual dan social</li> <li>Tes individual tertulis/lisan</li> <li>Tugas/Proyek</li> </ul>	2 X pert @ 2 jpl	Buku bacaan yang relevan

				<p><i>alapan Dewi Shinta.</i></p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menuliskan isi cerita wayang lakon <i>Alap-alapan Dewi Shinta.</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengungkapkan isi cerita wayang lakon <i>Alap-alapan Dewi Shinta</i> dalam ragam krama <b>secara lisan.</b></li> </ul>			
<p><b>Keterampilan</b></p> <p>Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam</p>	<p>4.3 Meringkas teks cerita wayang Ramayana</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca pemahaman teks cerita rakyat.</li> <li>• Mendiskusikan dan mengartikan kata-kata sulit yang terdapat dalam bacaan dalam konteks kalimat.</li> <li>• Menuliskan ringkasan dalam ragam krama.</li> <li>• Menceritakan kembali isi bacaan secara ringkas dalam ragam krama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks cerita Ramayana lakon <i>Alap-alapan Dewi Shinta</i> ragam krama.</li> <li>• Kata-kata sulit yang terdapat dalam bacaan.</li> <li>• Cara membuat ringkasan dalam ragam krama.</li> <li>• Teknik menceritakan kembali secara ringkas isi bacaan dalam ragam krama.</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca pemahaman teks cerita Ramayana lakon <i>Alap-alapan Dewi Shinta.</i></li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru bertanya jawab tentang kata-kata sulit yang terdapat dalam teks.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi membahas isi cerita Ramayana lakon</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi: menilai Sikap spiritual dan social</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	<p>2 X pert @ 2 jpl</p>	<p>Buku bacaan yang relevan</p>

sudut pandang/teori				<p><i>Alap-alapan Dewi Shinta.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi membahas cara membuat ringkasan cerita Ramayana lakon <i>Alap-alapan Dewi Shinta.</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menuliskan ringkasan cerita Ramayana lakon <i>Alap-alapan Dewi Shinta</i> dalam ragam krama.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menceritakan kembali cerita Ramayana lakon <i>Alap-alapan Dewi Shinta</i> dalam ragam krama.</li> </ul>			
---------------------	--	--	--	--	--	--	--

**Unit I Tema:** Pendidikan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual,</p>	<p>3.4 Menangkap isi, meringkas dan menanggapi isi <i>cerkak.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca cepat <i>cerkak.</i></li> <li>• Mengajukan dan menjawab pertanyaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks <i>cerkak.</i></li> <li>• Pertanyaan dan jawaban tentang isi <i>cerkak.</i></li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca cepat <i>cerkak</i> .</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi: menilai Sikap spiritual dan sosial</li> </ul>	<p>2 X pert @ 2 jpl</p>	<p>Buku bacaan yang relevan</p>

<p>dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata</p>		<p>tentang isi <i>cerkak</i> dalam ragam ngoko dan krama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan dan menuliskan tokoh dan sifat-sifatnya dalam ragam ngoko.</li> <li>• Menuliskan ringkasan <i>cerkak</i> dalam ragam ngoko.</li> <li>• Menanggapi isi/amanat <i>cerkak</i> dalam ragam krama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tokoh dalam <i>cerkak</i> dan sifat-sifatnya.</li> <li>• Cara membuat ringkasan <i>cerkak</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi <i>cerkak</i> dalam ragam ngoko dan krama.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru bertanya jawab tentang isi <i>cerkak</i>.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi membahas tokoh yang ada dalam <i>cerkak</i> berikut sifat-sifatnya.</li> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi menuliskan ringkasan <i>cerkak</i>.</li> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi membahas tanggapan dan cara menanggapi <i>cerkak</i>.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengungkapkan sifat-sifat tokoh yang ada dalam <i>cerkak</i> dalam ragam ngoko <b>secara tertulis</b>.</li> <li>• Peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes individual tertulis/lisan</li> <li>• Tugas/Proyek</li> </ul>		
--	--	---	--	---	---	--	--

				<p>mengungkapkan ringkasan <i>cerkak</i> dalam ragam ngoko <b>secara tertulis.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengungkapkan tanggapan tentang isi <i>cerkak</i> dalam ragam krama <b>secara lisan.</b></li> <li>• Guru dan peserta didik yang lain memberikankan tanggapan</li> </ul>			
<p><b>Keterampilan</b></p> <p>Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.4 Menulis dan menyajikan <i>cerkak.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca cepat beberapa contoh <i>cerkak.</i></li> <li>• Menyusun/menulis kerangka karangan <i>cerkak.</i></li> <li>• Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan.</li> <li>• Menulis dan menyajikan <i>cerkak</i> dalam ragam ngoko.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa teks <i>cerkak.</i></li> <li>• Cara membuat kerangka karangan pengalaman yang mengesankan.</li> <li>• Cara mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan.</li> <li>• Cara menulis dan menyajikan cerita pengalaman yang mengesankan.</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca cepat contoh beberapa <i>cerkak.</i></li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru bertanya jawab tentang bagian kerangka karangan <i>cerkak.</i></li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi membahas cara mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi: menilai Sikap spiritual dan social</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	<p>2 X pert 2 jpl</p>	<p>Buku bacaan yang relevan</p>

				<p>tanpa bantuan guru menulis <i>cerkak</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru mengedit dan menyunting <i>cerkak</i> yang telah ditulis sebelum disajikan.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyajikan <i>cerkak</i> karyanya (<b>dengan teknik membaca nyaring</b>) di depan kelas secara bergilir.</li> <li>• Guru dan peserta didik yang lain memberikan tanggapan</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--	--

**Unit I Tema:**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya</p>	3.5 Memahami dialog/ percakapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan dialog/percakapan</li> <li>• Mengajukan dan menjawab pertanyaan bacaan ragam ngoko dan krama</li> <li>• Menuliskan isi dialog</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks dialog/ percakapan yang diperdengarkan.</li> <li>• Pertanyaan dan jawaban tentang wacana dialog.</li> <li>• Cara mengajukan dan</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan wacana dialog/percakapan.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi: menilai Sikap spiritual dan social</li> <li>• Tes individual tertulis/lisan</li> </ul>	2 X pert 2 jpl	Buku bacaan yang relevan

<p>tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata</p>		<p>dalam ragam krama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis teks dialog dengan peraga 4 – 5 orang melibatkan tokoh orang tua dan anak-anak sesuai santun berbahasa.</li> </ul>	<p>menjawab pertanyaan bacaan dalam ragam ngoko dan krama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi dialog dalam ragam krama.</li> </ul>	<p>tanpa bantuan guru mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi wacana dialog/percakapan yang diperdengarkan.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi membahas isi dialog/percakapan yang didengarkan.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi menuliskan isi dialog yang didengarkan dalam ragam krama.</li> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi menyusun teks dialog dengan peraga 4 – 5 orang melibatkan tokoh orang tua dan anak-anak.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengungkapkan isi dialog dalam ragam krama <b>secara tertulis</b>.</li> <li>• Peserta didik secara berkelompok memerankan dialog di depan kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas/Proyek</li> </ul>		
---	--	--	--	---	--	--	--

<p><b>Keterampilan</b></p> <p>Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.5 Menyalin tulisan berhuruf Latin ke huruf Jawa dan sebaliknya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyalin kalimat berhuruf Jawa ke Latin</li> <li>• Menyalin kalimat berhuruf Latin ke Jawa</li> <li>• Menyalin paragraf (penggalan bacaan) berhuruf Latin ke Jawa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalimat berhuruf Jawa.</li> <li>• Kalimat berhuruf Latin (diambil dari bacaan pada semester ini).</li> <li>• Penggalan teks cerita wayang berhuruf Jawa (diambil dari bacaan pada semester ini).</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca kalimat-kalimat (lepas) berhuruf Latin dan Jawa.</li> <li>• Peserta didik membaca paragraf (satu paragraf, 5 – 7 kalimat) berhuruf Latin.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru bertanya jawab tentang cara membaca dan menulis tulisan berhuruf Jawa</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru berdiskusi membahas cara mengalihaksarakan tulisan berhuruf Jawa ke Latin atau sebaliknya</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menuliskan kalimat dan paragraf dari huruf Jawa ke Latin atau sebaliknya.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi: menilai Sikap spiritual dan social</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	<p>1 X pert @ 2 jpl</p>	<p>Buku bacaan yang relevan</p>
---	---	---	--	---	--	-------------------------	---------------------------------

				mengungkapkan kalimat-kalimat (lepas) dan paragraf/teks/bacaan ke dalam huruf Jawa <b>secara tertulis.</b>			
--	--	--	--	--	--	--	--

**18 pert. @ 2 jpl.**